

**EVALUASI KETERSEDIAAN KOLEKSI REFERENSI DALAM  
MENUNJANG KEBUTUHAN PEMUSTAKA DI UPT PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR**



**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar  
Sarjana Ilmu Perpustakaan Jurusan Ilmu Perpustakaan  
Pada Fakultas Adab dan Humaniora  
UIN Alauddin Makassar

**Oleh:**

**Muh.Syawal**

**NIM: 40400113103**

**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR**

**2018**

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muh. Syawal  
NIM : 40400113103  
Tempat/Tgl. Lahir : Enrekang, 12 Maret 1995  
Jurusan : Ilmu Perpustakaan  
Fakultas/Program : Adab dan Humaniora  
Alamat : Jl. H. M. Yasin Limpo ( Samata/Gowa )  
Judul : Evaluasi Ketersediaan Koleksi Referensi Dalam  
Menunjang Kebutuhan Pemustaka di UPT Perpustakaan  
Universitas Negeri Makassar.

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan karya sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

ALA UDDIN  
MAKASSAR

Samata, 6 November 2018

Pada

Muh. Syawal  
40400113103

## LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skrripsi yang berjudul, "Evaluasi ketersediaan koleksi referensi dalam menunjang kebutuhan pemustaka di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Makassar", yang disusun oleh Muh. Syawal, NIM:40400113103, mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang *munaqasyah* yang diselenggarakan pada hari Selasa, tanggal 28 Agustus 2018, dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan (S.Ip) pada Jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.

Samata-Gowa, Selasa 30 Oktober 2018

### DEWAN PENGUJI

Ketua : Dr. Hj. Syamzan Syukur, M.Ag.  
Sekretaris : Himayah, S.Ag., S.S., MIMS.  
Pembimbing I : Dr. Hj. Gustia Tahir, M. Ag  
Pembimbing II : Marni, S.IP., M.IP.  
Munaqisy I : Muh. Quraisy Mathar, S.Sos., M.Hum  
Munaqisy II : Touku Umar, S.Hum., M.IP.

(.....)  
(.....)  
(.....)  
(.....)  
(.....)

Diketahui oleh  
Dekan Fakultas Adab dan  
Humaniora  
UIN Alauddin Makassar,

Dr. H. Barsihannor, M. Ag  
NIP: 19691012 199603 1 003

## KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, petunjuk serta pertolongan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Salawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW., keluarga, sahabat, dan seluruh pengikutnya yang setia hingga akhir zaman.

Selesainya penulisan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak terkhusus kepada kedua orangtua tercinta, ayahanda **Ismail, D.Ba** Dan ibunda **Hijriah**, penulis haturkan penghargaan teristimewa dan ucapan terima kasih yang tulus, dengan penuh kasih sayang dan kesabaran serta pengorbanan mengasuh, membimbing, dan mendidik, disertai doa yang tulus kepada penulis. Tidak lupa juga kepada kakak saya Mulyadi, S.H, Rajabuddin, S.H, Abdul Rahman, Muhammad Rahmat S. pd, Muhammad Ridwan S.p, Fitriani, S. Ip dan adik saya Nur Aliyah yang menjadi motivasi bagi penulis untuk selalu bisa menjadi adik yang baik. Dan juga keluarga besar penulis yang telah memberikan doa, kasih sayang dan motivasi selama penulis melaksanakan studi dan turut memberikan andil, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Penulis juga menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. H. Musafir Pababbari, M.Si rektor Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, beserta Wakil Rektor I Prof. Dr. H. Mardan, M.Ag. Wakil Rektor II Prof. Dr. H. Lomba Sultan, M. Ag. Wakil Rektor III Prof. Dr. Hj Aisyah Kara, MA. Wakil Rektor IV Prof. Hamdan Juhannis MA., PhD
2. Dr. H. Barsihannor, M.Ag, Dekan Fakultas Adab dan Humaniora Dr. Abd. Rahman R, M.Ag Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan

- Lembaga, Dr. Hj Syamzan Syukur, M.Ag. Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, H. Muhammad Nur Akbar Rasyid, M.Pd., M.Ed., P.h. D Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama .
3. A.Ibrahim,S.Ag.,S.S.,M.Pd. Ketua Jurusan dan Himayah,S.Ag.,S.S.,M. MIMS Sekertaris Jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar.
  4. Dr. Hj. Gustia Tahir, M.Ag Pembimbing I dan Marni. S.IP., M.IP Pembimbing II, yang banyak meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, petunjuk, nasehat, dan motivasi hingga terselesaikannya penulisan skripsi ini.
  5. Para Dosen Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar, dengan segala jerih payah dan ketulusan, membimbing dan memandu perkuliahan, sehingga memperluas wawasan keilmuan penulis
  6. Pengelola Perpustakaan Pusat UIN Alauddin Makassar dan Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
  7. Kepala Kerpustakaan dan Segenap Staf UPT Perpustakaan Universitas Negeri Makassar yang telah memberi izin dan fasilitas kepada penulis untuk membuat skripsi ini, sekaligus meyiapkan literatur dan memberikan kemudahan untuk dapat memanfaatkan secara maksimal sehingga skripsi ini dapat selesai.
  8. Para Staf/Tata Usaha di lingkungan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar yang telah banyak membantu penulis dalam penyelesaian administrasi selama perkuliahan dan penyelesaian skripsi ini.
  9. Sahabat-Sahabatku di Kampus Fadli, Rudi, Arlansyah, Joni Pranata, M. Irsal, Muh Junaidi, Sopyan Adiatma Rahman, Bahrin Separ, Nur Halida,

Kasmawati dan Para Sokko yang dengan ikhlasnya menemani dan memberi motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

10. Rekan-rekan Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora terkhusus Jurusan Ilmu Perpustakaan angkatan 2013 yang telah bersama-sama menjalani perkuliahan dengan suka dan duka yang tak dapat disebutkan satu persatu.
11. Teman-teman KKN Angkatan ke-55 dan masyarakat serta adik-adik yang ada di Desa Pattalikang Kec. Manuju yang telah menganggap penulis sebagai keluarga sendiri dan senantiasa memberi spirit kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya, dengan lapang dada penulis mengharapkan masukan, saran dan kritikan-kritikan yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin

Wassalamu ‘alaikumwarahmatullahiwabarakatuh.

Makassar..... 2018

Penulis

**MUH. SYAWAL**



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Fokus Penelitian dan Deskripsi Fokus .....	3
D. Kajian Pustaka.....	7
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB II TINJAUAN TEORETIS .....</b>	<b>10</b>
A. Konsep Evaluasi.....	10
B. Ketersediaan Koleksi .....	12
1. Ketersediaan Koleksi .....	12
2. Tujuan Ketersediaan Koleksi .....	13
3. Manfaat Bahan Rujuakan (Referensi).....	15
4. Koleksi Referensi .....	16
C. Manfaat Koleksi Referensi Perpustakaan .....	25
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>28</b>
A. Jenis Penelitian.....	28
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	28
C. Sumber Data.....	29

D. Metode Pengumpulan Data .....	29
E. Instrumen Penelitian.....	32
F. Teknik Analisis dan Pengolahan Data .....	33
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>35</b>
A. Gambaran Umum Perpustakaan Universitas Negeri Makassar .....	35
1. Struktur Organisasi UPT Perpustakaan Universitas Negeri Makassar ...	37
2. Slogan, Visi dan Misi UPT Perpustakaan Universitas Negeri Makassar .	41
3. Tugas dan Fungsi UPT Perpustakaan Universitas Negeri Makassar .....	42
4. Pelayanan UPT Perpustakaan Universitas Negeri Makassar .....	46
B. Evaluasi ketersediaan koleksi referensi di UPT perpustakaan Universitas Negeri Makassar.....	49
C. Pemanfaatan koleksi referensi di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Makassar .....	60
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>62</b>
A. Kesimpulan .....	62
B. Saran.....	63
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>65</b>
<b>LAMPIRAN</b>	
<b>RIWAYAT HIDUP</b>	



## DAFTAR TABEL

<b>TABEL 1</b> SDM UPT Perpustakaan Universitas Negeri Makassar.....	42
<b>TABEL 2</b> Koleksi UPT Perpustakaan Universitas Negeri Makassar .....	45
<b>TABEL 3</b> Jadwal Pelayanan UPT Perpustakaan Universitas Negeri Makassar..	47
<b>TABEL 4</b> Pemanfaatan koleksi UPT Perpustakaan Universitas Negeri Makassar.....	50
<b>TABEL 5</b> Jumlah koleksi referensi UPT Perpustakaan Universitas Negeri Makassar.....	52



## ABSTRAK

**NAMA : MUH. SYAWAL**

**NIM : 40400113103**

**JUDUL :Evaluasi Ketersediaan Koleksi Referensi Dalam Menunjang Kebutuhan Pemustaka di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Makassar**

---

Skripsi ini membahas tentang Evaluasi Ketersediaan Koleksi Referensi dalam menunjang kebutuhan pemustaka di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Makassar. Pokok permasalahan dari skripsi ini adalah Bagaimana evaluasi ketersediaan koleksi referensi dan Bagaimana Pemanfaatan koleksi referensi di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Makassar.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui evaluasi ketersediaan koleksi referensi dan bagaimana pemanfaatan koleksi referensi di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Makassar.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Subjek penelitian ini adalah perpustakaan itu sendiri, pengelola perpustakaan dan pemustaka. Instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri dengan menggunakan lembar observasi, panduan wawancara, alat perekam suara, kamera. Data yang dikumpul diolah dengan menggunakan analisis deskriptif.

Dari hasil penelitian ini ditemukan bahwa: evaluasi ketersediaan koleksi referensi dalam menunjang kebutuhan pemustaka di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Makassar dalam evaluasi ketersediaan koleksi referensi dapat diketahui dengan ketersediaan koleksi yang seiring berkembangnya zaman dari tahun 2015 sampai 2018 ketersediaan koleksi yang ada di UPT perpustakaan berjumlah 3.376 koleksi referensi. Akan tetapi dilihat dari pemanfaatan oleh pemustaka yang lebih cenderung ke komputer dari pada memanfaatkan koleksi yang ada. Pemanfaatan koleksi referensi di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Makassar sangatlah terbatas, dalam pengertian koleksi tersebut hanya bisa digunakan dalam ruangan referensi perpustakaan dan tidak bisa dibawa keluar ruangan baik itu keluar ruang referensi ataupun keluar perpustakaan. Adapun koleksi yang sering dimanfaatkan oleh pemustaka di ruang referensi yaitu kamus dan ensiklopedi.

**Kata Kunci:** *Perpustakaan Perguruan Tinggi dan Koleksi Rererensi*

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### ***A. Latar Belakang***

Perpustakaan merupakan salah satu lembaga ilmiah yakni lembaga yang bidang dan tugas pokoknya berkaitan dengan ilmu pengetahuan, pendidikan, penelitian dan pengembangan dengan ruang lingkupnya mengelolah informasi, melestarikan informasi dan menyebar luaskan informasi. Keberadaan tugas, peran, dan fungsi serta pemanfaatan perpustakaan sebagai pusat informasi dan lembaga pendidikan merupakan salah satu ciri masyarakat informasi. Perpustakaan merupakan salah satu barometer atas kemajuan kehidupan masyarakat (Sutarno, 2015:2).

Koleksi perpustakaan merupakan salah satu bagian yang sangat penting dalam suatu perpustakaan, perpustakaan haruslah memiliki koleksi yang sesuai dengan kebutuhan pemustakanya

Tingkat kepuasan pemustaka merupakan respon setelah pemustaka membandingkan pelayanan yang dirasakan dengan pelayanan yang diharapkan baik buruknya sebuah kualitas pelayanan perpustakaan sangat di tentukan oleh pelayanan yang diberikan oleh perpustakaan kepada pemustaka. Layanan rujukan atau referensi adalah bagian yang cukup penting dalam sistem perpustakaan, bagus tidaknya suatu perpustakaan dapat diukur dari koleksi dan pelayanan rujukan pada perpustakaan tersebut (Martoatmojo, 1999:32).

Perpustakaan perguruan tinggi merupakan perpustakaan yang diselenggarakan untuk melayani pemustaka, pada perpustakaan ini terdapat layanan referensi menyediakan koleksi-koleksi referensi seperti kamus, ensklopedia, direktori, almanak

dan buku tahunan, buku panduan, buku pegangan, sumber biografi, indeks, abstrak. Selain itu rak referensi ini selalu dikunjungi setiap harinya oleh pemustaka.

UPT Perpustakaan Universitas Negeri Makassar adalah perpustakaan perguruan tinggi yang berada di tengah-tengah universitas sehingga mudah di akses oleh pemustaka. Perpustakaan ini mempunyai bahan koleksi referensi dan koleksi lainnya sehingga perpustakaan ini setiap hari di kunjungi oleh mahasiswa dalam memanfaatkan koleksi yang di siapkan oleh perpustakaan itu sendiri seperti kamus, buku referensi, ensiklopedia, almanak, jurnal dan sebagainya.

UU No 43 Tahun 2007 koleksi perpustakaan pasal 12, koleksi perpustakaan diseleksi, diolah, disimpan, dilayankan, dan dikembangkan sesuai dengan kepentingan pemustaka dengan memperhatikan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Selain dari pada itu ada beberapa hal yang membuat penulis merasa tertarik melakukan penelitian di perpustakaan Universitas Negeri Makassar yaitu :

1. Penulis merasa tertarik melakukan penelitian di UPT perpustakaan Universitas Negeri Makassar karena perpustakaan Universitas Negeri Makassar masih memiliki kendala dibagian koleksi seperti abstrak, literatur dan direktori .
2. Penulis merasa tertarik melakukan penelitian di perpustakaan Universitas Negeri Makassar karena waktu melakukan observasi awal saya sempat mewawancarai seseorang pemustaka yang mengatakan bahwa belum merasa puas karena masih ada koleksi referensi yang belum di sediakan oleh pihak perpustakaan.

Berdasarkan pengamatan penelitian sebelumnya yang mendukung penelitian ini yaitu: Nurfitriani , *“pemanfaatan koleksi referensi di badan perpustakaan arsip daerah (BPAD)*, Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan metode penelitian sastra dengan fokus kajian pada Koleksi Referensi. Adapun hasil penelitian

yaitu penulis menilai bahwa koleksi yang terdapat di perpustakaan arsip daerah tergolong lengkap untuk tingkat perpustakaan umum, hanya saja perlu sedikit adanya perencanaan dalam pengadaan sebuah koleksi buku pada umumnya untuk menunjang pendidikan maupun penelitian.

Perbedaan penelitian sebelumnya dengan yang akan penulis teliti yaitu lebih memfokuskan pada Evaluasi Ketersediaan Koleksi Referensi di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Makassar.

### **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana evaluasi ketersediaan koleksi referensi di UPT perpustakaan Universitas Negeri Makassar?
2. Bagaimana Pemanfaatan koleksi referensi di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Makassar?

### **C. Fokus Penelitian & Deskripsi Fokus**

#### **1. Fokus Penelitian**

Fokus Penelitian ini bertujuan untuk menghindari penyimpangan dan perluasan yang tidak perlu dalam penelitian ini, Mengingat sangat luasnya objek yang berhubungan dengan judul yang dipilih, maka perlu ditentukan batasan penelitian. Fokus penelitian ini yaitu evaluasi ketersediaan koleksi dan pemanfaatan koleksi referensi di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Makassar.

#### **2. Deskripsi Fokus**

Deskripsi penelitian ini adalah persepsi pustaka tentang ketersediaan koleksi referensi di Perpustakaan Universitas Negeri Makassar, untuk menghindari kesalahpahaman dalam memaknai judul penelitian ini maka, penulis terlebih dahulu mengemukakan pengertian dari judul diatas. Adapun pengertian yang

dianggap penting untuk diberikan penjelasan dalam judul tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Evaluasi adalah kegiatan menilai koleksi perpustakaan baik dari segi ketersediaan koleksi itu bagi pemakai perpustakaan maupun pemanfaatan koleksi itu bagi pemustaka (Yuyu Yulia, 2009: 34).
- b. Ketersediaan koleksi adalah untuk memenuhi kebutuhan pengguna akan informasi, walaupun tujuan penyediaan koleksi untuk memenuhi kebutuhan pengguna, namun tujuan penyediaan koleksi tersebut tidaklah sama untuk semua jenis perpustakaan, tergantung pada jenis dan tujuan pada suatu perpustakaan (Siregar 1999:2)
- c. Koleksi referensi adalah terbitan khusus yang direncanakan dan ditulis dengan maksud untuk berkonsultasi mengenai suatu hal atau informasi tertentu dan koleksi yang memberikan penjelasan tentang informasi (Hildawati almah 2014: 73).
- d. Perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan yang tergabung dalam lingkungan lembaga perguruan tinggi. Baik yang berupa perpustakaan universitas, perpustakaan fakultas, perpustakaan akademik, perpustakaan sekolah tinggi, perpustakaan perguruan tinggi yang berfungsi sebagai sarana kegiatan belajar mengajar, penelitian dan pengabdian masyarakat dalam pelaksanaan Tri Dharma perguruan tinggi (Larasati Milburga dkk, 1986: 34).

Berdasarkan uraian di atas, maka deskripsi fokus dan peneliti “Evaluasi Ketersediaan Koleksi Referensi dalam menunjang kebutuhan pemustaka di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Makassar” apakah sudah sesuai dengan



kebutuhkan pemustaka atau tidak, dan bagaimana Persepsi pemustaka mengenai koleksi referensi yang ada di UPT perpustakaan Universitas Negeri Makassar.

#### ***D. Kajian Pustaka***

Peneliti ini mengkaji tentang evaluasi tingkat ketersediaan koleksi referensi di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Makassar dengan tujuan untuk mencari bahan referensi berupa buku dan dokumen lain yang berhubungan dengan topik penelitian serta menghindari duplikasi penelitian yaitu menghindari jangan sampai judul yang akan diteliti oleh orang lain.

Secara umum telah banyak ditulis dan disajikan dalam berbagai buku dan karya ilmiah lainnya. Adapun buku atau karya ilmiah yang penulis anggap relevan dengan obyek penelitian ini diantaranya

1. *Mengenal Koleksi Referensi Perpustakaan dan Pusat Dokumentasi-informasi* Hildawati Almah, yang didalamnya membahas tentang bentuk pelayanan rujukan (referensi) yang dapat memberikan informasi dan koleksi di perpustakaan.
2. *Pengembangan koleksi perpustakaan kepastakawan dan pustakawan* Soetminah membahas tentang menetapkan kegiatan kerja perpustakaan yang berupa tugas menyediakan sumber informasi dan memberikan pelayanan informasi kepada pemakai, sesuai dengan kebutuhan dan minatnya maka setiap perpustakaan mempunyai cara tersendiri dalam melaksanakan pengembangan koleksi.
3. *Bahan rujukan referensi perpustakaan dan pusat informasi* Adjat Zakri yang dalam bukunya menjelaskan tentang bahan rujukan dan informasi insiklopedi serta pengguna perpustakaan.
4. *Jurnal' Akta Diurna'*: volume III no 4 dalam jurnal yang di tulis oleh Lussy alfons, yang menjelaskan tentang pemanfaatan koleksi referensi UPT

perpustakaan dalam menunjang proses belajar mahasiswa politeknik negeri manado. (2014)

5. *Pemanfaatan koleksi referensi di badan perpustakaan arsip daerah (BPAD) provinsi Sulawesi selatan*; skripsi di tulis oleh Nurfitriani tahun 2012. Skripsi ini dilakukan untuk mengetahui pemanfaatan dan keterpakaian koleksi referensi di BPAD.

#### ***E. Tujuan dan Manfaat Penelitian***

##### **1. Tujuan Penelitian**

- a. Untuk mengetahui ketersediaan koleksi referensi di perpustakaan di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Makassar.
- b. Untuk mengetahui evaluasi ketersediaan dan Pemanfaatan koleksi referensi di perpustakaan Universitas Negeri Makassar.

##### **2. Manfaat penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini yaitu:

- a. Sebagai bahan referensi dan perbandingan bagi peneliti selanjutnya yang akan mengkaji masalah yang relevan dengan penelitian ini.
- b. Untuk memberi manfaat dan menambah wawasan penulis didalam menerapkan teori-teori yang telah dipelajari dengan kenyataan di lapangan (tempat meneliti).

#### **F. Integrasi KeIslaman**

Perpustakaan adalah tempat untuk mencari informasi, keberadaan perpustakaan tidak bisa di anggap enteng karena perpustakaan merupakan sumber dari segala informasi. Perpustakaan sebagai sumber informasi seharusnya memiliki koleksi yang cukup memadai agar dapat dimanfaatkan oleh pemustaka. Adapun ayat

yang berkaitan tentang pemanfaatan koleksi sebagaimana firman Allah SWT menjelaskan dalam Q.S Al- Baqarah/2:31 yang berbunyi:

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَٰؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ ﴿٣١﴾

Terjemahnya :

Dan Dia mengajarkan kepada Adam Nama-nama (benda-benda) seluruhnya, kemudian mengemukakannya kepada Para Malaikat lalu berfirman: "Sebutkanlah kepada-Ku nama benda-benda itu jika kamu memang benar orang-orang yang benar (Departemen Agama RI. 2002: 24).

Ayat ini menginformasikan bahwa manusia diannurahi Allah potensi untuk mengetahui nama atau fungsi dan karakteristik benda-benda, misalnya fungsi api, fungsi angin, dan sebagainya. Dia juga diannurahi potensi untuk berbahasa. System pengajaran Bahasa kepada manusia (anak kecil) bukan dimulai dengan mngajarkan kata kerja, tetapi mengajarnya terlebih dahulu nama-nama. Ini Papa, Ini Mama, itu mata, itu pena, dan sebagainya. (Shihab, 2009:176-177)

Ayat di atas memberikan gambaran bahwa identifikasi benda (koleksi) sudah diajarkan kepada Nabi Adam as. Sebagai salah satu cara tuhan untuk merespon pertanyaan para malaikat yang sekaligus menjadi eksistensi kehalifan manusia. Salah satu kegiatan utama yang ada di perpustakaan adalah memberikan pelayanan sehingga informasi yang ada di perpustakaan dapat sampai ketangan pemustaka (M. Quraish Mathar). Sesuai dengan pendapat (Martootmojo,1998:5) yakni tidak ada perpustakaan jika tidak ada pelayanan karena perpustakaan sebenarnya identik dengan pelayanan.

## **BAB II**

### **TINJAUAN TEORETIS**

#### ***A. Konsep Evaluasi***

##### **1. Evaluasi**

Menurut pengertian bahasa kata evaluasi berasal dari bahasa Inggris *evaluation* yang berarti penilaian atau penafsiran (Echols, 2000 : 220). Banyak definisi evaluasi yang dapat diperoleh dari buku-buku yang ditulis oleh ahlinya, antara lain definisi evaluasi menurut Arikunto (2002:1) evaluasi adalah kegiatan untuk mengumpulkan informasi tentang bekerjanya sesuatu, yang selanjutnya informasi tersebut digunakan untuk menentukan alternatif yang tepat dalam mengambil keputusan

Evaluasi adalah mencari sesuatu yang berharga. Sesuatu yang berharga tersebut dapat berupa informasi tentang suatu program tertentu. Karenanya evaluasi bukan merupakan hal baru dalam kehidupan manusia sebab hal tersebut senantiasa mengiringi kehidupan seseorang. Seorang manusia yang telah mengerjakan suatu hal, pasti akan menilai apakah yang dilakukannya tersebut telah sesuai dengan keinginannya semula (Sulistiyo Basuki, 2004: 13).

Dalam buku (Nursalam, 2012: 9) menyatakan bahwa pengukuran, penilaian dan evaluasi merupakan kegiatan yang bersifat hierarki. Artinya ketiga kegiatan tersebut dalam kaitannya dengan proses belajar mengajar tidak dapat dipisahkan satu sama lain dan dalam pelaksanaannya harus dilaksanakan secara berurutan. Sedangkan Menurut Gronlund (1990: 5) evaluasi merupakan proses yang sistematis tentang mengumpulkan, menganalisis dan menafsirkan informasi untuk menentukan sejauhmana tujuan yang telah dicapai. Sedangkan menurut Griffin

dan Nix (1991) mengemukakan bahwa evaluasi adalah *judgment* terhadap nilai atau implikasi dari hasil pengukuran.

Dari pengertian-pengertian tentang evaluasi yang telah dikemukakan, kita dapat Mendefinisikan tentang evaluasi yakni, evaluasi merupakan sebuah proses yang dilakukan oleh seseorang untuk melihat sejauh mana keberhasilan sebuah koleksi itu dapat dilihat dari hasil yang dicapai oleh koleksi tersebut.

## **2. Tujuan Evaluasi**

Tujuan secara umum dari evaluasi koleksi adalah untuk menentukan kualitas koleksi dan juga mengetahui apakah tujuan perpustakaan yang telah ditentukan telah tercapai. Selanjutnya menurut Yusuf Pawit (2005:12), tujuan evaluasi koleksi adalah:

- a. Mengetahui mutu, lingkup, dan kedalaman koleksi.
- b. Menyesuaikan koleksi dengan tujuan dan program perguruan tinggi.
- c. Mengikuti perubahan, perkembangan social budaya, ilmu dan teknologi.
- d. Meningkatkan nilai informasi.
- e. Mengetahui kekuatan dan kelemahan koleksi
- f. Menyesuaikan kebijakan penyiangan koleksi.

## **3. Konsep Evaluasi Koleksi Perpustakaan**

Evaluasi koleksi perpustakaan merupakan suatu kegiatan menilai koleksi perpustakaan baik dari segi ketersediaan koleksi maupun dari segi keterpakaian koleksi. Perpustakaan perlu melakukan evaluasi untuk memastikan bahwa koleksi tersebut mengikuti perubahan yang terjadi. Dengan melakukan kegiatan evaluasi koleksi, pustakawan dapat mengetahui apakah tujuan suatu perpustakaan sudah tercapai atau belum (Sulistiyo Basuki, 2004: 20).

## ***B. Ketersediaan Koleksi Referensi***

### **1. Ketersediaan Koleksi**

Koleksi atau bahan pustaka yang di miliki oleh suatu perpustakaan dan cukup memadai jumlah koleksinya dan koleksi tersebut di sediakan agar dapat dimanfaatkan oleh pemustaka. Ketersediaan koleksi adalah kesiapan koleksi yang telah dikumpulkan, diolah dan disimpan untuk kemudian dilayankan dan disebarakan informasinya kepada masyarakat guna memenuhi informasi pemustaka (Sutarno, 2006).

Ketersediaan koleksi di perpustakaan perguruan tinggi hendaknya di sesuaikan dengan kebutuhan dan kurikulum yang berlaku dalam perguruan tinggi yang menaunginya sehingga dapat di dayagunakan secara maksimal oleh seluruh sivitas akademika. Menurut undang-undang No. 43 tahun 2007 tentang perpustakaan pasal 27 ayat 2 bahwa perpustakaan memiliki koleksi, baik dalam jumlah judul dan eksemplarnya yang mencukupi untuk pelaksanaan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan memiliki koleksi yang memadai, maka perpustakaan dapat melaksanakan tugasnya dengan baik dan maksimal. Ketersediaan koleksi perpustakaan selalu berhubungan erat dengan kegiatan pengembangan dan proses seleksi koleksi (Hildawati almah, 2014:205).

### **2. Tujuan Ketersediaan Koleksi**

Tujuan ketersediaan koleksi adalah untuk memenuhi kebutuhan pengguna akan informasi, walaupun tujuan penyediaan koleksi untuk memenuhi kebutuhan pengguna, namun tujuan penyediaan koleksi tersebut tidaklah sama untuk semua jenis perpustakaan, tergantung pada jenis dan tujuan pada suatu perpustakaan (Hildawati Almah, 2014: 12).



Tujuan perpustakaan perguruan tinggi menyediakan koleksi (Siregar 1999:2), yaitu:

- a. Mengumpulkan dan menyediakan bahan pustaka yang dibutuhkan akademika perguruan tinggi.
- b. Mengumpulkan dan menyediakan koleksi bidang-bidang tertentu yang berhubungan dengan tujuan perguruan tinggi yang menyelenggarakan perpustakaan tersebut.
- c. Memiliki koleksi, bahan atau dokumen yang lampau dan yang mutakhir dan berbagai disiplin ilmu pengetahuan, kebudayaan, hasil penelitian, dan lain-lain yang erat hubungannya dengan program perguruan tinggi penanyaunya.
- d. Memiliki koleksi yang dapat menunjang pendidikan dan penelitian serta pengabdian masyarakat yang dilaksanakan.
- e. Memiliki bahan pustaka/informasi yang berhubungan dengan sejarah dan ciri perguruan tinggi tempat bernaung.

Buku Pedoman Umum Pengelolaan Koleksi Perpustakaan Perguruan Tinggi (1999:11), menjelaskan bahwa penyediaan koleksi perpustakaan bertujuan untuk menunjang pelaksanaan program pendidikan, pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. pendapat tersebut dapat dipahami bahwa koleksi perpustakaan perguruan tinggi haruslah lengkap dan relevan dengan kebutuhan setiap program studi perguruan tinggi.

Ketersediaan bahan perpustakaan pada perpustakaan akan sangat berpengaruh pada tingkat kepuasan pengguna informasi. Ketersediaan bahan pustaka perpustakaan adalah melihat jenis bahan perpustakaan yang tersedia di perpustakaan. Ketersediaan bahan pustaka selalu berkaitan erat dengan kegiatan

pengembangan/pengadaan bahan perpustakaan. Tingkat ketersediaan bahan perpustakaan dapat diukur dengan ditemukannya bahan-bahan perpustakaan pada arak sesuai dengan daftar katalog bahan perpustakaan (Hildawati. 2014: 28).

Ketersediaan koleksi bahan Pustaka adalah adanya sejumlah koleksi atau bahan pustaka yang dimiliki oleh suatu perpustakaan dan cukup memadai jumlah koleksinya dan koleksi tersebut disediakan agar dapat dimanfaatkan oleh pemustaka (Sutarno, 2006: 85). Ketersediaan koleksi adalah kesiapan koleksi yang telah dikumpulkan, diolah, dan disimpan untuk kemudian di layangkan dan disebarluaskan informasinya kepada masyarakat guna memenuhi kebutuhan informasi pemustaka. Ketersediaan koleksi merupakan salah satu unsure utama dan terpenting yang harus ada di perpustakaan. Tanpa adanya ketersediaan koleksi yang baik dan memadai, maka perpustakaan tidak dapat memberikan layanan yang maksimal kepada para pemustakanya (hildayanti almah. 2014: 27).

### **3. Manfaat Bahan Rujukan (Referensi)**

Berbagai manfaat dapat kita peroleh bila menggunakan koleksi rujukan atau referensi, karena koleksi rujukan atau referensi, memuat berbagai sumber- sumber informasi, adapun manfaat yang diperoleh dengan menggunakan koleksi rujukan atau referensi antara lain: (Hildawati Almah, 2014: 45).

- a. Memberikan keterangan atau penjelasan atau langsung dan mendasar tentang suatu hal yang ingin diketahui, jadi untuk menghilangkan keragu-raguan pengertian mengenai masalah tertentu.
- b. Perbendaharaan kata, yaitu bukan hanya mengetahui suatu kata atau istilah, bahkan kita pun dapat mengerti keterangan dasarnya, baik mengenl

kata/istilah, penggunaannya, pengucapannya, sejarah, lawan kata, dan istilah-istilah penting.

- c. Kita dapat mengetahui seluk-beluk serta keadaan suatu negara atau tempat-tempat lain didunia ini bahkan mengenai tempat yang belum pernah kita kunjungi.
- d. Riwayat hidup tokoh-tokoh terkemuka dan terkenal di dunia dapat di ketahui, termaksud karya-karya, penghargaan yang mereka dapatkan, pengalaman mereka yang paling penting adalah bahwa kita dapat mengetahui kiat mereka.
- e. Keterampilan meningkat dalam hal kemampuan menggunakan bahan rujukan sebagai sumber informasi rujukan.

#### **4. Koleksi Referensi**

Istilah referensi berasal dari kata kerja “*to refer*” yang berarti menunjuk, dan berasal dari bahasa inggeris “*reference*” berarti menunjuk kepada, menyebut. Sering juga diartikan dengan rujukan, sebab jenis koleksi ini sengaja dipersiapkan untuk memberikan informasi, penjelasan dalam hal-hal tertentu. Mungkin informasi itu meliputi kata, pokok masalah, tempat, pustaka, nama tokoh, petunjuk, ukuran dan lain sebagainya. Koleksi referensi adalah kumpulan bahan pustaka yang berupa karya-karya referensial, yaitu karya-karya yang disusun sebagai alat konsultasi ataupun petunjuk mengenai informasi-informasi tertentu (hildawati almah 2014: 73). Menurut sifatnya koleksi referensi terdiri atas koleksi referensi umum dan khusus.

- a. Koleksi umum bererti memberikan informasi umum ruang lingkup luas tanpa batas-batas subjek atau batas lain yang dapat memberikan spesifik tertentu.

b. Koleksi khusus berarti memberikan informasi khusus mengenai subjek atau pokok pembahasan tertentu. Menurut jenis informasinya koleksi referensi terdiri atas: almanak dan buku tahunan, buku pegangan atau manual, direktori, ensiklopedi, kamus, sumber biografi, sumber bibliografi, indeks dan abstrak, sumber-sumber referensi lain seperti; lembaran negara, laporan penelitian, brosur, perundang-undangan, peraturan pemerintah, data statistik dan keterangan-keterangan lain yang dibutuhkan pengguna.

c. Jenis-Jenis Koleksi Referensi

1. Kamus

Kamus adalah daftar kata-kata atau istilah-istilah yang memuat dari satu bahasa/subjek tertentu yang di susun menurut abjad dengan memberikan keterangan yang berhubungan dengan aspek bahasa seperti arti, pengucapan, asal kata, pengejaan. Dalam pengertian lain, kamus adalah buku rujukan atau buku referensi yang memuat kata dan ungkapan biasanya disusun menurut abjad beserta penjelasan tentang makna dan pemakaiannya. Kamus disusun menurut abjad dari A-Z dengan tujuan untuk memudahkan pengguna kamus dalam mencari istilah yang diinginkannya dengan cepat dan mudah. Kamus memiliki kegunaan untuk memudahkan penggunaannya dalam mencari istilah-istilah atau kata yang belum dipahami maknanya ( hildawati Almah, 2014: 47).

2. Ensiklopedi

Ensiklopedi adalah bahan rujukan yang berisi informasi atau uraian ringkas namun mendasar tentang berbagai hal atau ilmu pengetahuan, yang biasanya di susun menurut abjad atau secara sistematis subjek tertentu.

Ensiklopedi terdiri atas informasi berbagai topik atau satu topik khusus. Entrinya biasanya lebih panjang dari almanak. Direktori, maupun kamus. Entri ensiklopedia (artikel) disusun secara alpabetis. Tujuan insiklopedia adalah untuk mengumpulkan pengetahuan, lalu disebarkan keseluruh dunia untuk semua orang di zaman ini dan ditularkan ke generasi mendatang, sehingga apa yang dikerjakan abad yang terdahulu tidaklah sia-sia bagi abad mendatang ( Hildawati Almah, 2014: 65)

### 3. Bibliografi

Bibliografi adalah buku yang memuat daftar terbitan baik dalam bentuk buku maupun artikel majalah, atau sumber kepustakaan lain yang berhubungan dengan suatu subjek atau hasil karya seseorang. Bibliografi biasanya disusun menurut abjad pengarang, sistem klasifikasi tertentu atau menurut subjek verbal (berupa kata). Melalui bibliografi seseorang tidak menemukan bukunya langsung, melainkan hanya memperoleh informasi tentang keberadaan dokumen atau buku yang dicari tersebut. Serta mendapatkan informasi mengenai bahan pustaka yang dicari. Data yang dapat diperoleh dari suatu bibliografi, antara lain nama pengarang, judul, tempat terbit, penerbit, tahun terbit, dan edisi, serta keterangan tentang wujud dokumen, misalnya jumlah halaman, tinggi buku, ilustrasi. Bibliografi dibuat untuk menunjukan apa saja yang pernah di terbitkan oleh pengarang tertentu atau judul tertentu atau mengenai subjek tertentu (Hildawati Almah, 2014: 73).

#### 4. Katalog

Katalog adalah daftar yang berisi informasi tentang bahan pustaka atau dokumen yang terdapat pada perpustakaan, tokoh buku maupun penerbit tertentu, dan katalog adalah wakil dari dokumen yang dimiliki perpustakaan tertentu (Hildawati Almah, 2014: 87). Katalog adalah daftar unsur bibliografis yang ada di perpustakaan, atau kelompok perpustakaan, seperti jaringan perpustakaan di beberapa tempat. Unsur bibliografi dapat berupa informasi, seperti buku, file komputer, grafis, dan bahan kartografi, yang dianggap sebagai bahan pustaka atau ditentukan dengan bahan pustaka misalnya situs web, selama relevan dengan kebutuhan pemustakan (Widyawan, 2012).

#### 5. Indeks

Adalah penyusunan sistematis dari entri yang dirancang agar pemustaka dapat menentukan informasi dalam suatu dokumen (Almah, 2014: 96). Penyajian indeks sangat beragam yakni ada yang disusun alfabetis pada buku, indeks, pada buku berjilid seperti pada ensiklopedia, indeks pada majalah, dan indeks artikel (Lasa Hs, 2008: 45).

#### 6. Abstrak

Bentuk bahan pustaka lain yang bisa pula digunakan untuk menelusuri informasi mengenai bidang tertentu adalah abstrak. Abstrak dalam banyak hal hampir sama dengan indeks. Perbedaannya adalah bahwa abstrak selain mencantumkan “ringkasan” atau “intisari” informasi yang diuraikan dalam publikasi yang didaftar. Abstrak atau ringkasan adalah suatu cara



penyampaian dokumen yang singkat dan cermat, tanpa tambahan atau kritik dari pembuat abstrak (Almah,2014:101).

Abstrak atau ringkasan adalah suatu cara penyajian dokumen yang singkat dan cermat, tanpa tambahan atau kritik dari pembuatan abstrak. Abstrak mempunyai fungsi yang sama dengan indeks yaitu sebagai alat penelusuran informasi literatur merupakan petunjuk tentang data atau informasi. Sebagaimana indeks maka abstrak pun biasanya diterbitkan secara berkala. Namun nama yang digunakan untuk terbitan berkala ini sering tidak jelas membedakan antara indeks dan abstrak. Banyak terbitan yang berjudul indeks, akan tetapi menyertakan pula ringkasan setiap judul yang didaftar.

#### 7. Buku pegangan

Buku pegangan atau buku saku adalah bahan rujukan yang memberikan informasi berupa karya atau koleksi instruksi. Umumnya merupakan ringkasan informasi dalam bidang tertentu atau bentuk teknik tertentu (Almah,2014:115). Buku pegangan digunakan untuk mendokumentasikan hasil organisasi yang tidak direncanakan untuk publikasi misalnya sebuah buku pegangan kepegawaian. buku pegangan di perpustakaan umumnya diperoleh melalui pembelian. Buku seperti ini ada yang jelas mencantumkan kata “buku pegangan” ( *hand book*) ada pula yang tidak dicantumkan dengan jelas.

#### 8. Buku petunjuk

Buku petunjuk dalam bahasa inggris disebut manual atau guidbook. Dalam bahasa indonesia bisa pula disebut buku pedoman. Buku seperti ini berisi informasi mengenai cara melakukan sesuatu pekerjaan atau menggunakan

dan memelihara suatu alat. Susunan informasi didalam buku petunjuk serupa dengan susunan pada buku pegangan. Informasi didalam suatu buku petunjuk disajikan secara sistematis dan masing-masing masalah diuraikan secara bertahap. Untuk itu jika dilakukan adalah melihat daftar isi. Melalui sarana ini, kita dapat mengetahui pada halaman-halaman berapa dilengkapi dengan indeks( hildawati almah,2014:118).

#### 9. Sumber geografi

Sumber geografi termaksud dalam kelompok bahan rujukan. Jenis bahan pustaka ini membuat informasi mengenai tempat, gunung, sungai, batas negara, batas wilayah dan sebagainya yang berkaitan dengan lokasi. Ada berbagai jenis bahan pustaka rujukan yang termasuk dalam kelompok sumber geografi termasuk adalah atlas, peta, bola dunia, buku pemandu, kamus ilmu bumi dan sebagainya (hildawati almah, 2014: 134).

#### 10. Sumber biografi

Sumber biografi adalah *the conciseoxford dictionari* dengan ringkas mendefinisikan biografi sebagai berikut: penulisan tentang kehidupan seseorang. Lebih lengkap biografi dapat dijelaskan, yaitu sebagai pengungkapan kehidupan seseorang yang diperoleh dari ingatan dari bahan tertulis atau secara lisan. Tujuan penulisan biografi, adalah sebagai penguraian kehidupan pribadi seseorang yang dihormati atau yang dapat diteladani ( hildawati almah, 2014: 122).

## 11. Direktori

Direktori adalah suatu bahan pustaka rujukan yang memuat daftar organisasi atau perorangan, disusun secara sistematis atau menurut abjad. Ada dua macam direktori. Direktori untuk organisasi atau lembaga dan direktori perorangan. Direktori perorangan memuat alamat, profesi, kantor atau informasi penting atau menyangkut orang tersebut. Direktori lembaga biasanya memuat informasi, seperti alamat pejabat-pejabatnya, fungsi dan keterangan lain menyangkut organisasi tersebut. Dengan demikian, direktori adalah sebuah bahan pustaka dokumen yang memungkinkan kita menemukan dan mengetahui informasi tentang organisasi atau perorangan. Dengan kata lain, merupakan bahan pustaka yang menyediakan daftar nama perorangan/organisasi, dalam suatu kelompok atau dalam suatu tempat tertentu (Hildawati Almah, 2014: 146).

## 12. Statistik

Statistik adalah fakta dalam bentuk angka-angka. Keberadaan statistik sudah sejak lama. Akan tetapi baru pada abad ke 18 statistik dimanfaatkan baik sebagai teori maupun dari segi praktis, berkembang dengan pesat (Hildawati Almah, 2014: 151). Informasi berupa data statistik adalah salah satu jenis informasi yang termasuk sering dicari pengguna perpustakaan, baik perpustakaan umum, perpustakaan sekolah, apalagi perpustakaan perguruan tinggi dan perpustakaan khusus, sangat sering mencari informasi data statistik.

Bahan rujukan yang memuat informasi statistik sangat beragam judulnya. Ada yang dengan jelas mencantumkan kata statistik, misalnya statistik ekspor

impor beras. Adapula yang tidak mencantumkan kata statistik itu, namun masi dapat diduga bahwa buku itu memuat informasi mengenai statistik karena ada unsur angka dan data (hildawati almah, 2014: 3).

### 13. Buku Tahunan dan almanak

Almanak adalah buku yang memuat informasi tentang data atau statistik yang berkaitan dengan negara, kejadian, pejabat, subjek dan kehidupannya. Banyak almanak subjek yang diterbitkan secara tahunan atau tengah tahunan, yang kadang-kadang disebut dengan *Yearbook* atau *Annals* atau buku tahunan. Biasanya almanak memiliki bahasan yang lebih umum dibanding dengan buku tahunan (hildawati almah, 2014: 157)

Ada almanak yang disusun secara kronologis, berdasarkan waktu yang umumnya memuat informasi mengenai ramalan-ramalan cuaca, dan statistik organisasi atau lembaga, dan catatan-catatan mengenai kejadian atau peristiwa yang nyata dan bersifat mutakhir.

### 14. Terbitan Pemerintah dan Badan-badan Internasional

#### 1) Terbitan pemerintah

Dokumen pemerintah bisa berbagai macam dari leaflet panduan untuk menaati peraturan yang disepakati undang-undang. Dengan kata lain, dokumen pemerintah adalah publikasi yang dicetak atas biaya pemerintah atau diterbitkan atas wewenang lembaga pemerintah.

#### 2) Laporan

Laporan adalah karya informasi berupa tulisan, pidato, televisi atau film yang dibuat untuk tujuan khusus. Isinya mengandalkan informasi atau perhitungan kejadian tertentu dalam bentuk presentasi yang luas. Unsur-

unsur tambahan yang sering digunakan untuk memikat pembaca meliputi judul daftar isi, abstrak, ringkasan, lampiran, catatan kaki, dan referensi bahkan untuk format yang rumit digunakan grafik, tabel, dan gambar (hildawati almah, 2014: 180).

### 3) Tesis dan Desertasi

Tesis dan desertasi dapat dikatakan pernyataan dari suatu penyelidikan inversitegasi atau penelitian, yang memuat penemuan-penemuan ilmu pengetahuan oleh pengarang dan kesimpulan yang dicapai. Tulisan ini diajukan sebagai salah satu persyaratan dalam mendapatkan gelar sarjana, kualifikasi perfosional dalam membantu pemustaka jika mereka memerlukan (hildawati almah, 2014: 188).

### ***C. Pemanfaatan Koleksi Referensi Perpustakaan***

Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan Pemanfaatan adalah aktivitas menggunakan sumber informasi untuk kegiatan belajar. Koleksi yang baik adalah koleksi yang dapat dimanfaatkan oleh penggunanya, tanpa adanya pemanfaatan dari pengguna maka suatu koleksi tidak bernilai guna. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia yang diterbitkan oleh Depdiknas Balai Pustaka (2005, 711) dinyatakan bahwa “Pemanfaatan berasal dari kata dasar manfaat artinya guna, faedah. Kemudian mendapatkan imbuhan pe-an yang berarti proses, cara, perbuatan memanfaatkan”. Dengan demikian pemanfaatan dapat diartikan sebagai suatu cara atau proses dalam memanfaatkan suatu benda atau objek. Sedangkan menurut Clark yang dikutip oleh Kusumah (2009, 1) ada lima aspek pemanfaatan yaitu: media sebagai teknologi mesin; media sebagai tutor; media sebagai pengubah perilaku; media sebagai pemotivasi belajar; media sebagai alat berpikir dan memecahkan

masalah. pengertian diatas dapat diketahui bahwa pemanfaatan koleksi perpustakaan adalah suatu proses yang dilakukan oleh pengguna dalam memanfaatkan informasi yang ada pada koleksi perpustakaan untuk memenuhi kebutuhan informasinya. Pemanfaatan perpustakaan dapat menunjang keberhasilan kegiatan pembelajaran untuk mencapai prestasi belajar yang diharapkan, sehingga kurikulum dapat berhasil dilaksanakan. Menurut Handoko dan Handayani (2007, 28) dari segi pengguna, pemanfaatan koleksi perpustakaan dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu:

1. Faktor internal yang meliputi:

- a. Kebutuhan yang dimaksud kebutuhan disini adalah kebutuhan akan informasi atau kebutuhan akan perpustakaan sebagai sumber belajar.
- b. Motif merupakan sesuatu yang melingkupi semua penggerak, alasan atau dorongan yang menyebabkan ia berbuat sesuatu.
- c. Minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu.

2. Faktor eksternal yang meliputi:

- a. Kelengkapan koleksi yaitu banyaknya koleksi yang dimanfaatkan informasinya oleh mahasiswa.
- b. Keterampilan pustakawan dalam melayani pengguna yaitu keterampilan pustakawan dalam melayani mahasiswa dapat dilihat melalui kecepatan mereka dalam memberikan layanan.
- c. Keterbatasan fasilitas dalam pencarian kembali ini yang menjadi fasilitas pencarian informasi adalah sarana akses koleksi perpustakaan. Perpustakaan tanpa pemanfaatan koleksi, maka perpustakaan hanya suatu gedung. Dengan demikian perpustakaan perlu memberdayakan koleksi



agar dapat dimanfaatkan oleh pengguna perpustakaan. Untuk membatasi pengertian pemanfaatan di ruang baca, (Lancaster, 1993: 77).

Pemanfaatan perpustakaan pada dasarnya dapat dilakukan dengan beberapa cara, yaitu: (out-library use) dapat berlangsung di luar perpustakaan dan (in-library use) didalam perpustakaan, misalnya peminjaman koleksi melalui layanan sirkulasi, membaca koleksi di ruang baca perpustakaan dan memfotokopi koleksi perpustakaan. Pemanfaatan koleksi dapat juga diketahui melalui statistik sirkulasi (data koleksi yang digunakan di ruang baca dan koleksi yang dipinjam) yang berpusat pada penggunaan (use studies) atau pada pengguna (user studies).



### **BAB III**

#### **METODOLOGI PENELITIAN**

##### **A. *Jenis Penelitian***

Penelitian ini merupakan penelitian deskripsi dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang dilakukan peneliti untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subjek penelitian secara langsung dengan cara mendeskripsikan dalam format kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Pendekatan kualitatif yaitu menggunakan fakta yang ada di lapangan untuk memberikan gambaran tentang permasalahan yang dibahas dalam penelitian serta dikembangkan berdasarkan teori yang ada (Meleong, 2007: 6). Penggunaan deskriptif ini dilakukan dengan mencari data, wawancara kemudian melakukan observasi atau pengalaman.

Penelitian ini akan memberikan gambaran/informasi tentang masalah yang diteliti, itu menyangkut Evaluasi tingkat ketersediaan koleksi referensi di perpustakaan UPT Universitas Negeri Makassar.

##### **B. *Lokasi dan Waktu Penelitian***

###### **1. Lokasi penelitian**

lokasi penelitian ini bertempat di Perpustakaan Universitas Negeri Makassar Jl. A.P.Pettarani Makassar.

###### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 24 april 2018 sampai dengan 24 Mei 2018 yang bertempat di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Makassar

### ***C. Sumber Data***

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

#### **1. Data primer**

Data primer merupakan data yang diperoleh dari informan yaitu pemustaka dan pustakawan di perpustakaan UPT Universitas Negeri Makassar melalui hasil wawancara dengan memberikan sejumlah pertanyaan dalam pedoman wawancara beserta data informan

#### **2. Data sekunder**

Data sekunder merupakan data yang diperoleh untuk melengkapi data primer berupa literature dokumen-dokumen yang punya relevansi dengan penelitian tersebut, yang dapat mendukung pembahasan dalam penelitian tersebut.

### ***D. Metode Pengumpulan Data***

Dalam suatu penelitian kegiatan pengumpulan data sangatlah penting dilakukan karena kegiatan ini akan diperoleh data-data yang akan menunjang proses penelitian dan akan menjawab pertanyaan dari peneliti. Salah satunya dengan melakukan study lapangan yaitu dengan cara langsung pada objek yang akan diteliti dengan cara yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi (Moleong, 2006: 26).

#### **1. Observasi**

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dimana peneliti mencatat informasi sebagaimana yang mereka saksikan selama penelitian. Menyaksikan peristiwa-peristiwa itu dengan melihat, merasakan, kemudian dicatat secara objektif. Observasi dilakukan di tempat penelitian berlangsung dan data yang akan didapat berupa kegiatan dan perilaku yang merupakan bagian dari subjek yang diteliti.

Bentuk observasi yang dilakukan peneliti ini adalah observasi langsung, yang dimana peneliti menyimak dan mengamati langsung keadaan umum perpustakaan UPT Universitas Negeri Makassar. Mulai dari jenis koleksi bahan pustaka, media penelusuran informasi, pelayanan, sampai dengan gedung perpustakaan. Pengamatan ini dilakukan untuk membandingkan hasil wawancara dengan kenyataan yang ada di lapangan dan hal-hal lain yang mungkin tidak didapatkan dari hasil wawancara.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan bentuk komunikasi langsung yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dengan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu, teknik pengumpulan data ini berupa tanya jawab secara tatap muka, sehingga semua gerak-gerik dari informan dapat terlihat (Sugiyono, 2014: 194).

Dalam melakukan wawancara, peneliti menggunakan pedoman wawancara yang berisi garis besar pertanyaan yang akan ditanyakan kepada 3 orang informan yaitu 2 orang pustakawan dan 1 orang pemustaka. Penyusunan pokok-pokok pertanyaan dilakukan sebelum wawancara berlangsung, agar penelitian ini dapat sesuai dengan tujuannya. Sebelum melakukan wawancara peneliti terlebih dahulu melakukan observasi dan pendekatan terhadap informan. Informan terlebih dahulu diminta kesediaan waktunya untuk diwawancarai serta peneliti menyiapkan alat bantu pengumpulan data.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi, yaitu memperlihatkan gambaran hasil dari pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dan dilakukan melalui

penelusuran berbagai literature atau bahan pustaka yang erat kaitannya dengan masalah yang diteliti (Sugiyono, 2004: 191). Pengumpulan data melalui dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Data yang diperoleh dari teknik pengumpulan data melalui dokumentasi adalah bahan dan dokumen tulis lainnya dari memorandum organisasi perpustakaan, atau catatan program, publikasi dan laporan resmi, catatan harian pribadi, surat-surat, foto, kenangan peristiwa, dan tenagapan tertulis (Patton , 2002: 4)

#### ***E. Instrumen Penelitian***

Instrumen penelitian ini yaitu peneliti sebagai instrument utama karena peneliti dapat berhubungan langsung dengan orang lain atau objek lainnya serta mampu memahami kenyataan-kenyataan yang ada di lapangan dan mampu mengelola data informasi yang diperoleh, untuk memperoleh data tersebut peneliti menggunakan alat bantu yang dipakai dalam melaksanakan penelitian, yang disesuaikan dengan metode yang diinginkan. Adapun alat bantu yang digunakan antara lain (Moleong, 2007:8) :

1. Pedoman wawancara merupakan daftar pertanyaan yang telah disediakan oleh peneliti untuk melakukan wawancara dilapangan menggunakan alat bantu seperti alat tulis. Ada beberapa faktor yang harus diperhatikan dalam pelaksanaan teknik wawancara antara lain meminta jawaban dari narasumber dalam hal ini pelaksanaan kegiatan pengolahan data, dengan bertatap muka melalui wawancara yang memiliki keahlian tersendiri. Sikap pada waktu datang, tutur kata, penampilan fisik, identitas diri, kesiapan materi, membuat perjanjian dengan informan kapan mereka bersedia untuk diwawancarai.

2. Alat perekam yaitu alat yang digunakan untuk merekam percakapan atau pembicaraan saat melakukan wawancara sehingga informasi yang diberikan oleh informan menjadi lebih akurat.
3. Dokumentasi merupakan segala benda yang berbentuk barang, gambar, ataupun tulisan sebagai bukti yang berkaitan dengan proses pengumpulan data dengan alat bantu yang digunakan yaitu Smartphone.

#### **F. Teknik Analisis dan Pengolahan Data**

Penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis kualitatif. Menurut Afrizal (2015: 53) penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang lain tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahannya.

Menganalisis data dilakukan dengan memberikan penafsiran atau interpretasi terhadap data yang diperoleh, terutama data yang langsung berhubungan dengan masalah penelitian. Interpretasi ini akan menggambarkan pandangan peneliti sesuai dengan pemahaman terhadap teori dan fenomena yang ada di lapangan. Data yang dikumpulkan baik melalui wawancara mendalam, pengamatan maupun pencatatan dokumen dikumpul dan dianalisis dengan membuat interpretasi. Proses analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada waktu bersamaan dengan proses pengumpulan data berlangsung.

Analisis data dilakukan melalui tiga alur (Moleong, 2007: 25) yakni :

##### **a. Reduksi data**

Tahap ini dilakukan proses penyeleksian, pemfokusan, penyederhanaan dan pengabstraksian data dari *field note*. Reduksi data merupakan bentuk analisis yang mempertegas, memperpendek, membuat

fokus, membuang hal yang tidak penting dan mengatur sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat dilakukan.

b. Penyajian data

Penyajian data yaitu data yang sudah direduksi disajikan dalam bentuk uraian singkat berupa teks yang bersifat naratif, melalui penyajian data tersebut maka data akan mudah dipahami sehingga memudahkan rencana kerja selanjutnya.

c. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan yaitu data yang sudah disajikan dianalisis secara kritis berdasarkan fakta-fakta yang diperoleh di lapangan, penarikan kesimpulan yang dikemukakan dalam bentuk naratif sebagai jawaban dari rumusan masalah yang akan dirumuskan sejak awal .



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### ***A. Gambaran Umum Perpustakaan Universitas Negeri Makassar***

Universitas Negeri Makassar adalah nama baru yang di pakai mulai tanggal 4 Agustus 1999 hasil dari perubahan nama dari Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP). Perubahan nama ini membawa pengaruh pada perubahan tugas pokok dan fungsinya dari institut keguruan menjadi universitas, sehingga bukan hanya fungsi pendidikan yang ditonjolkan tetapi fungsi penelitian dan pengabdian pada masyarakat juga harus diembanya. Untuk mencapai tugas ini, maka Universitas Negeri Makassar (UNM) harus ditunjang oleh adanya sarana perpustakaan, Seperti yang tertuang dalam PP No 30 tahun 1990 tentang Pendidikan Tinggi, Perpustakaan merupakan salah satu unsur penunjang dari setiap institusi atau Universitas Perkembangan UPT Perpustakaan Universitas Negeri Makassar identik dengan perkembangan lembaga induknya. Pada mulanya sekitar tahun 1961-1964 dikenal adanya Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Hasanuddin Makassar, yang akan berdiri sendiri menjadi institusi. Pada saat itu pelopornya adalah Indrak Yassin, MA bersama Drs Abdul Watir Marsi dan berhasil menjadi FKIP UNHAS beralih menjadi FKIP cabang Yogyakarta. Kemudian menjadi IKIP Makassar dengan Surat Keputusan Presiden RI No 272 tanggal 5 Januari 1965. Tidak lama kemudian perubahan nama kota Makassar menjadi Ujung Pandang, Sehingga IKIP Makassar pun dirubah namanya menjadi IKIP Ujung Pandang, yang pada akhirnya namanya berubah lagi menjadi IKIP Makassar sesuai perubahan nama kota Ujung Pandang kembali menjadi kota Makassar. Dengan persetujuan senat IKIP Makassar akhirnya dilebur menjadi Universitas Negeri Makassar. Perpustakaan yang tadinya hanya sebatas ruang perkuliahan yang

berpindah-pindah sejak di Gunung Sari mulai dari gedung serbaguna dan berlanjut ke gedung sendiri di kampus barat Gunung Sari Baru. Sejak Drs Abdul Wahab 93 Karim sebagai Rektor, perpustakaan dibangun permanen lantai II di kampus I sebelah timur jalan Mappala dengan luas 800 m<sup>2</sup> dan kemudian gedung baru seluas 1650 m<sup>2</sup> (tiga lantai). Perpustakaan yang berlantai II tersebut dialihkan oleh Rektor Prof Dr. H. Muhammad Idris Arief, Ma menjadi gedung Fakultas Psikologi Universitas Negeri Makassar.

Adapun nama-nama yang pernah menjadi kepala UPT Perpustakaan sesuai dengan periodenya adalah sebagai berikut :

- a. Periode Pertama, FKIP-UNHAS Bapak Drs Maksud R. Tompo (Dosen Agama)
- b. Periode kedua, Dra. Ny Hafsah J. Nur (Dosen FPBS IKIP Ujung Pandang)
- c. Periode ketiga Drs. Abd Azis Syarif (Dosen FPBS IKIP Ujung Pandang)
- d. Periode keempat, Drs Said Mursalim, MA (Guru Besar FPBS IKIP Ujung Pandang)
- e. Periode kelima, Dr. H. Kamaruddin, MA (Guru Besar FPBS IKIP Ujung Pandang)
- f. Periode keenam, Drs. Abdul Hamid Rasyid (Dosen FPBS IKIP Ujung Pandang)
- g. Periode ketujuh, Prof. Dr. H. Muhammad Amin Rasyid, MA (Dosen FBS Universitas Negeri Makassar)
- h. Periode kedelapan, Drs. Abd. Rajab Johari (Dosen FBS Universitas Negeri Makassar)
- i. Periode kesembilan Drs. Syarifuddin Dollah M.Pd (Dosen FPBS Universitas Negeri Makassar)

- j. Periode kesepuluh Drs. Subaer M. Phill, PhD (Dosen FMIPA Universitas Negeri Makassar)
- k. Periode kesebelas, Dr. Asniar Khumas, M.Si. Sampai sekarang (Dosen FMIPA Universitas Negeri Makassar).
- l. Yasmien Octavia, kepala Tata Usaha Universitas Negeri Makassar.

### **1. Struktur Organisasi UPT Perpustakaan Universitas Negeri Makassar**

Organisasi adalah bentuk setiap perserikatan manusia untuk mencapai suatu tujuan bersama. Struktur organisasi ialah pola formal tentang bagaimana orang dan pekerjaan dikelompokkan. Struktur organisasi diperlukan untuk memberikan wadah, tujuan, misi tugas pokok dan fungsi yang diselenggarakan berlangsung secara terus menerus maka harus dikembangkan agar kemungkinan efisiensi dan efektifitas organisasi. Fungsionalisasi memerlukan orang-orang yang harus bekerja sama serta pemrakarsa kerjasama tersebut atau secara fungsional seseorang bertanggung jawab atas suatu bidang dalam organisasi yang memerlukan kerjasama dengan pemegang tanggung jawab bidang lain. Agar dapat berjalan dengan sukses suatu pekerjaan dan dapat menghasilkan suatu tujuan yang telah ditentukan, maka selayaknyalah dibutuhkan suatu struktur organisasi sehingga jelas tugas dan tanggung jawab masing-masing pihak.

Perpustakaan Perguruan Tinggi sebagai unsur penting dalam menunjang kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang berada diluar lingkup fakultas dan bertanggung jawab langsung kepada pembantu rektor bidang akademik, maka UPT Perpustakaan Universitas Negeri Makassar memiliki struktur organisasi yang dalam operasionalnya adalah sebagai berikut: Tim perpustakaan yang terdiri dari atas staf pengajar yang mewakili kelompok bidang

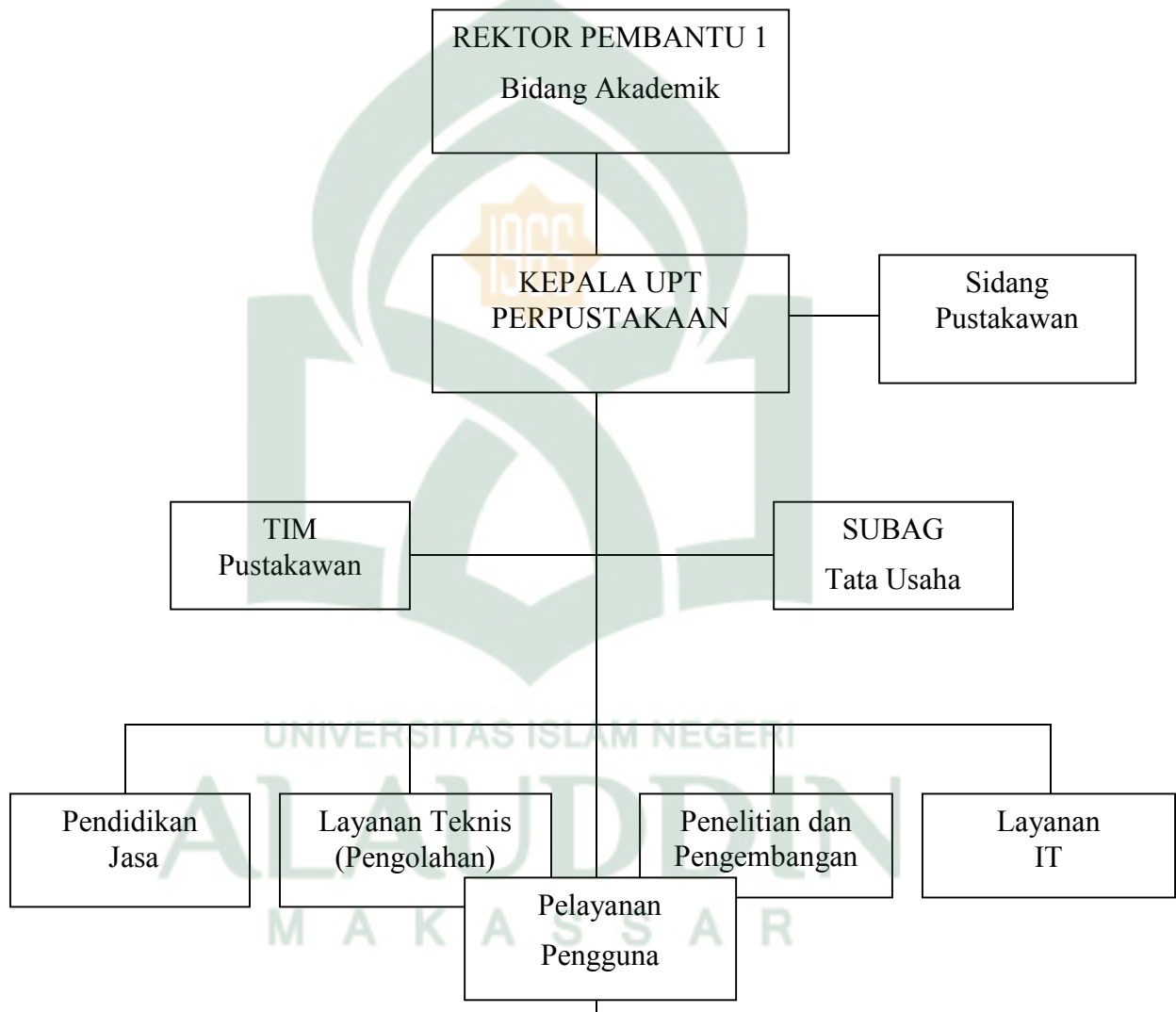
ilmu dan keahlian tertentu, yang bertugas membantu pustakawan dalam menerjemahkan program dan kebijakan perguruan tinggi kedalam kebijakan dan program perpustakaan dan turut memperjuangkan kepentingan perpustakaan kepada pemimpin perguruan tinggi.

- a. Sidang pustakawan yang terdiri atas kelompok pustakawan berpengalaman yang bertugas membantu kepala perpustakaan dalam menentukan kebijakan dan memecahkan berbagai masalah.
- b. Sub bagian Tata Usaha yang mengurus masalah kepegawaian, keuangan, kesekretariatan, perlengkapan dan kerumahtanggaan.
- c. Penelitian dan pengembangan bertugas membuat perencanaan, survey dan pengusulan bahan pustaka, penerimaan bahan pustaka, Identifikasi dan inventarisasi bahan pustaka, stok opname dan ekspedisi.
- d. Pelayanan teknis (Pengolahan bahan pustaka) bertugas mengklasifikasi, registrasi, katalogisasi, digitalisasi, perlengkapan bahan pustaka, dan penerimaan bahan pustaka.
- e. Pelayanan pengguna bertugas melayani sirkulasi, koleksi referensi, koleksi berkala, koleksi cadangan, koleksi karya ilmiah dan foto copy.
- f. Jaringan dan kerjasama bertugas melakukan silang layang, kerjasama jaringan, pendidikan pengguna, jasa kesiagaan informasi, pameran dan promosi perpustakaan.
- g. Layanan informasi teknologi (IT) bertugas melayani multimedia, internet, buku elektronik, jurnal elektronik, otomasi, input data dan OPAC.

Adapun Struktur Organisasi yang dimiliki oleh UPT Perpustakaan Universitas Negeri Makassar dapat dilihat pada gambar bagan sebagai berikut:

## STRUKTUR ORGANISASI

### UPT. PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR



*Sumber data: Perpustakaan UPT Universitas Negeri Makassar, 24 april 2018.*

## 2. Slogan, Visi dan Misi UPT Perpustakaan Universitas Negeri Makassar

UPT Perpustakaan Universitas Negeri Makassar sebagai perpustakaan perguruan tinggi dalam menjalankan fungsinya dalam menunjang tujuan dan program perguruan tinggi dibidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat memiliki Slogan, visi dan misi sebagai berikut:

Slogan “*Serving for Better Education*”

Visi “ *Menjadi pusat informasi, edukasi, riset, dan publikasi yang modern Dengan pelayanan terbaik dan professional*”

Misi, Dalam menjalankan fungsinya sebagai pusat informasi UPT perpustakaan Universitas Negeri Makassar memiliki misi diantaranya adalah :

- a. Mengembangkan perpustakaan universitas Negeri Makassar sebagai perpustakaan modern berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK).
- b. Mendukung proses pembelajaran modern dengan berbagai sumber informasi dan referensi yang mutakhir.
- c. Mengembangkan kerjasama dengan perpustakaan Universitas dan perpustakaan nasional di dalam dan luar negeri untuk melayani kebutuhan civitas akademik Universitas Negeri Makassar.
- d. Mengembangkan kerjasama dengan perpustakaan fakultas dan prodi serta pasca sarjana di lingkungan Universitas Negeri Makassar untuk memberikan pelayanan terbaik kepada seluruh civitas akademika Universitas Negeri Makassar serta pemustaka pada umumnya.
- e. Mengembangkan kerjasama dengan berbagai lembaga baik di dalam lingkup Universitas Negeri Makassar maupun luar Universitas Negeri Makassar untuk mendukung fungsi perpustakaan.

### **3. Tugas dan Fungsi UPT Perpustakaan Universitas Negeri Makassar**

Tugas dan fungsi UPT Perpustakaan Universitas Negeri Makassar adalah sebagai berikut :

#### **a. Tugas UPT Perpustakaan Universitas Negeri Makassar**

Tugas UPT Perpustakaan Universitas Negeri Makassar yaitu mengembangkan koleksi, mengelola bahan pustaka, merawat bahan pustaka, memberi layanan kepada pemakai perpustakaan, dan melaksanakan administrasi perpustakaan. Dalam melaksanakan tugas tersebut, maka UPT Perpustakaan Universitas Negeri Makassar didukung oleh 15 orang tenaga pustakawan dan 12 orang tenaga administrasi. Tenaga pustakawan dan tenaga administrasi diperpustakaan Universitas Negeri Makassar berdasarkan jabatan fungsionalnya dapat kita lihat pada tabel berikut :

#### **b. Fungsi Unit pelaksana teknis UPT Perpustakaan Universitas Negeri Makassar adalah sebagai berikut :**

1. Pusat layanan dan informasi untuk mendukung program penelitian yang berkualitas tinggi.
2. Pusat layanan dan sumber informasi untuk program pengabdian pada masyarakat yang berdaya guna.
3. Pusat layanan dan sumber informasi untuk publikasi civitas akademik UNM di tingkat nasional dan internasional.
4. Pusat rekreasi bagi civitas akademika UNM dan pemustaka pada umumnya.
5. Memberikan pelayanan secara professional bagi Sivitas Akademika UNM dan Pemustaka pada umumnya.



#### 4. Pelayanan UPT Perpustakaan Universitas Negeri Makassar

##### a. Sistem Layanan

Sebagai salah satu usaha dibidang pemberian jasa informasi, perpustakaan perlu memberikan pelayanan kepada pengunjung secara cepat dan tepat. Cepat artinya layanan yang diberikan dilaksanakan dalam waktu singkat. Sedangkan tepat maksudnya dapat memenuhi kebutuhan pemustaka yang memanfaatkan jasa perpustakaan.

Perpustakaan merupakan usaha jasa untuk masyarakat pemakainya. Artinya perpustakaan harus berusaha memberikan pelayanan yang sebaik-baiknya kepada masyarakat pemustakanya. Disamping itu sedapat mungkin diusahakan agar dapat memenuhi segala permintaan pemakai sekurang-kurangnya dapat menunjukkan dimana bahan informasi dapat diperoleh.

Dalam pelaksanaan tugasnya UPT Perpustakaan Universitas Negeri Makassar memakai sistem layanan terbuka, dimana setiap pemustaka atau pengguna jasa perpustakaan dapat secara langsung ke rak buku untuk memilih sendiri koleksi bahan pustaka apa yang di butuhkan sesuai keinginan dari pengguna jasa perpustakaan.

##### 1. Jam Layanan UPT Perpustakaan Universitas Negeri Makassar

**Tabel 1**

Jadwal Pelayanan UPT Perpustakaan Universitas Negeri Makassar

NO	HARI	JAM
1.	SENIN	08:00-12:00 12:00-13:00 Istirahat 13:00-16:00
2.	SELASA	08:00-12:00

		12:00-13:00 Istirahat 13:00-16:00
3.	RABU	08:00-12:00 12:00-13:00 Istirahat 13:00-16:00
4.	KAMIS	08:00-12:00 12:00-13:00 Istirahat 13:00-16:00
5.	JUM'AT	08:00-12:00 12:00-13:00 Istirahat 13:00-16:00

*Sumber data: UPT Perpustakaan Universitas Negeri Makassar, 27 April 2018.*

b. Aturan dan Ketentuan Pengguna UPT Perpustakaan Universitas Negeri Makassar :

- 1) Pengunjung wajib mengisi daftar hadir dengan mengisi buku pengunjung yang disediakan.
- 2) Pengunjung tidak diperkenankan membawa tas, jaket, dan payung kedalam ruangan perpustakaan, kecuali barang-barang berharga seperti handphone (HP), Laptop, dompet dan sebagainya.
- 3) Kartu anggota perpustakaan tidak boleh dipinjamkan kepada orang lain.
- 4) Bila kartu anggota perpustakaan hilang, pemiliknya segera melapor kepada petugas perpustakaan untuk diganti dengan yang baru.
- 5) Pengunjung yang membutuhkan informasi tentang koleksi yang dibutuhkan dapat meminta bantuan petugas perpustakaan.
- 6) Pengunjung turut menjaga kebersihan dan keberadaan fasilitas serta semua koleksi perpustakaan.

- 7) Pengunjung tidak diperkenankan makan, minum dan merokok di dalam ruangan perpustakaan.
  - 8) Pengunjung turut menjaga ketenangan suasana perpustakaan.
  - 9) Pengunjung bersikap sopan dan menghargai petugas dan sesama pengunjung perpustakaan.
- c. Peraturan Peminjaman Bahan Pustaka UPT Perpustakaan Negeri Makassar
- 1) Peminjam harus mempunyai kartu anggota perpustakaan yang masih berlaku.
  - 2) Anggota berhak meminjam buku maksimal tiga (3) buku selama dua (2) minggu (hari kerja).
  - 3) Perpanjangan waktu peminjaman dapat dilakukan 1 (satu ) kali dengan mempertimbangkan situasi dan kondisi.
  - 4) Peminjam wajib mengembalikan buku yang dipinjam tepat pada waktunya atau sebelum batas waktu berakhir.
  - 5) Peminjam wajib menjaga agar buku yang dipinjam tetap bersih, utuh/tidak rusak, dan tidak membuat coretan-coretan.
- d. Sanksi Keterlambatan, Kehilangan, dan Kerusakan Buku UPT Perpustakaan Universitas Negeri Makassar
- 1) Bila terlambat mengembalikan buku yang dipinjamkan, maka peminjaman akan dikenakan denda sebesar Rp 1000,- untuk setiap buku/hari.
  - 2) Buku yang hilang atau rusak karena kelalaian peminjam wajib digantikan dengan buku yang sama.

- 3) Pelanggaran terhadap peraturan perpustakaan dapat mengakibatkan status keanggotaan peminjam dihapus atau dicabut sehingga tidak diperbolehkan lagi meminjam buku.

## 2. Jumlah koleksi

Adapun jumlah koleksi di UPT perpustakaan Universitas Negeri Makassar yaitu sebagai berikut:

**Tabel 2**  
Koleksi UPT Perpustakaan Universitas Negeri Makassar

NO	JENIS KOLEKSI	JUMLAH JUDUL		JUMLAH COPY
		CETAK	ELEKTRONIK	
1	Buku teks	13.851	155	24.768
2	Karya Ilmiah	5.595	5.595	5.595
3	Jurnal nasional	60	60	360
4	Jurnal Internasional	-	5.984	5.984
3.	Total	19.506	11.794	36.707

*Sumber data: UPT Perpustakaan Universitas Negeri Makassar, 27 April 2018.*

## 3. Tenaga Fungsional Perpustakaan

Adapun jumlah tenaga fungsional perpustakaan Universitas Negeri Makassar yaitu sebanyak 23 orang. Adapun rincian tenaga perpustakaan diuraikan dalam bentuk tabel berikut:

**Tabel 3**

SDM UPT Perpustakaan Universitas Negeri Makassar

<b>NO</b>	<b>NAMA PUSTAKAWAN</b>	<b>GOL</b>	<b>JABATAN</b>
<b>1.</b>	Prof. Oslan Jumadi, S.Si., M.Phil., Ph.DNIP. NIP: 19701016 199702 1 001	III/d	Kepala UPT
<b>2.</b>	Yasmien Octavia, S.Pd NIP: 19771028 200212 2 001	IV/b	Kepala Sub BgnTata Usaha
<b>3.</b>	Dra. Syarifah Fatmawati, S.Sos NIP: 19620912 198203 2 001	IV/a	Pustakawan Madya
<b>4.</b>	Hj. Marwiah Djalil, S.IP NIP: 19590624 198303 2 001	IV/a	Pustakawan Madya
<b>5.</b>	Zainuddin, S.Hum NIP: 19611231 198601 1 005	IV/a	Pustakawan Madya
<b>6.</b>	Hj. Rina Pageno, S.Sos NIP: 19620329 198703 2 001	IV/a	Pustakawan Madya
<b>7.</b>	Nur Astati, S.Sos NIP: 19740131 200112 2 001	IV/a	Pustakawan Madya
<b>8.</b>	Naomi Baddu, S.Sos NIP: 19651202 199303 2 001	III/d	Pustakawan Madya
<b>9.</b>	Muhammad Yusuf NIP. 19620701 198203 1 002	III/d	Pustakawan Penyelia
<b>10.</b>	Junias, A.Md NIP: 19610607 198703 1 003	III/d	Pustakawan Penyelia
<b>11.</b>	Hj. Haisah NIP: 19600313 198503 2 003	III/d	Pustakawan Penyelia
<b>12.</b>	Amaluddi Zaihal, S.Sos., M.Hum NIP: 19730519 200501 1 001	III/d	Pustakawan Muda Tk.I
<b>13.</b>	Hj. Syamsida, S.Sos NIP: 19620628 198403 2 001	III/d	Tenaga Administrasi
<b>14.</b>	Hj. Sunnia, S.Sos NIP: 19641225 198903 2 002	III/b	Pengelola Bahan Pustaka
<b>15.</b>	Lindawati, S.S NIP: 19620520 198703 2 003	II/d	Pengelola Bahan Pustaka

16.	Murni NIP: 19610401 198702 2 001	III/d	Kasuba Tata Usaha
17	Muthmainnah, A.Md NIP: 19791231 201001 2 008	III/c	Tenaga Administrasi
18	Muliati Suma, SE NIP.: 19710303 199003 2 001	III/b	Tenaga Administrasi
19	Hasmawati, SE NIP: 19850726 200910 2 001	III/c	Pengelola Bahan Pustaka
20	Muhammad Nur NIP: 19681202 199112 1 001	III/a	Pengelola Bahan Pustaka
21	Jati Waluyo NIP: 19630922 198403 1 001	II/a	Pengelola Bahan Pustaka
22	Amsir Suaib NIP: 19640328 199003 2 004	II/a	Tenaga Administrasi
23	Hamzah. H NIP: 19640922 198703 2 001	II/d	Tenaga Administrasi

*Sumber data: UPT Perpustakaan Universitas Negeri Makassar, 27 April 2018.*

## **B. Evaluasi ketersediaan koleksi referensi di UPT perpustakaan Universitas Negeri Makassar**

Analisis hasil penelitian ini akan diuraikan keseluruhan berdasarkan hasil dan kondisi yang ada di lapangan serta data yang diperoleh berkaitan dengan Evaluasi ketersediaan koleksi referensi di UPT perpustakaan Universitas Negeri Makassar.

### **1. Analisis deskriptif**

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa Evaluasi ketersediaan koleksi referensi di UPT perpustakaan Universitas Negeri Makassar.

#### **a. Evaluasi ketersediaan koleksi referensi di UPT perpustakaan Universitas Negeri Makassar**

Berdasarkan hasil wawancara dengan Zainuddin S. Hum bagian pengelola koleksi umum pada hari rabu tanggal 02 mei 2018 pukul 13:30 WITA dan Hj

Marwiah Djalil, S.Ip bagian pengelola koleksi referensi pada hari kamis tanggal 03 mei 2018 pukul 09:30 WITA dan terakhir Sahir pemustaka pada hari kamis tanggal 03 mei 2018 pukul 10:12 WITA.

Berikut ini jawaban wawancara kepada bagian pengelola koleksi umum, mengemukakan bahwa:

Yang diterapkan di perpustakaan yaitu aturan-aturan yang sesuai dengan kriteria perpustakaan artinya hanya pelayanan yang dilakukan seperti menyidikan koleksi yang ada.

Berikut ini jawaban wawancara kepada bagian pengelola koleksi referensi, mengemukakan bahwa:

Mengenai ketersediaan koleksi yang ada di UPT perpustakaan sudah sesuai dengan kriteria perpustakaan yang jadi permasalahan yaitu pemustaka lebih cenderung kekomputer dibandingkan dengan koleksi, palingan hanya beberapa koleksi yang biasa dicari oleh pemustaka seperti kamus dan ensklopedi

Terkahir wawancara dengan pemustaka, megemukan bahwa:

Mengenai ketersediaan koleksi seiring berkembangnya zaman dari tahun 2015 sampai 2018 ketersediaan koleksi yang ada di UPT perpustakaan mulai bertambah terkhusus di bagian koleksi referensi

Berdasarkan hasil analisis dari jawaban ketiga informan di atas maka dapat diketahui Evaluasi ketersediaan koleksi referensi di UPT perpustakaan Universitas Negeri Makassar ketersediaan koleksi seiring berkembangnya zaman dari tahun 2015 sampai 2018 ketersediaan koleksi yang ada di UPT perpustakaan mulai bertambah terkhusus di bagian koleksi referensi akan tetapi dilihat dari pemamanfaatan oleh pemustaka yang lebih cenderung kekomputer dari pada memanfaatkan koloksi yang ada

**b. Evaluasi ketersediaan koleksi referensi yang diterapkan diperpustakaan UPT Perpustakaan Universitas Negeri Makassar**



Berdasarkan hasil wawancara dengan Zainuddin S. Hum bagian pengelola koleksi umum pada hari rabu tanggal 02 mei 2018 pukul 13:30 WITA dan Hj Marwiah Djalil, S.Ip bagian pengelola koleksi referensi pada hari kamis tanggal 03 mei 2018 pukul 09:30 WITA dan terakhir Sahir pemustaka pada hari kamis tanggal 03 mei 2018 pukul 10:12 WITA.

Berikut ini jawaban wawancara kepada bagian pengelola koleksi umum, mengemukakan bahwa:

Mengenai evaluasi ketersediaan koleksi referensi yang di terapkan UPT perpustakaan UNM untuk saat ini sudah bisa di katakan memenuhi kreteria meskipun ada permasalahan di bagian tertentu seperti pengadaan bahan koleksi yang masih kurang

Berikut ini jawaban wawancara kepada bagian pengelola koleksi referensi, mengemukakan bahwa:

Evaluasi ketersediaan koleksi referensi untuk saat ini sudah melebihi kreteria akan tetapi kurangnya minat pemustaka yang memanfaatkan koleksi referensi tersebut

Terkahir wawancara dengan pemustaka, megemukan bahwa:

Dalam evaluasi ketersediaan koleksi referensi untuk saat ini bisa dikatakan bahwa koleksi yang ada belum cukup sehingga mahasiswa (pemustaka) lebih cenderung menggunakan media computer dari pada media cetak ( koleksi buku).

Berdasarkan hasil analisis dari jawaban ketiga informan di atas maka dapat diketahui Evaluasi ketersediaan koleksi referensi yang diterapkan di perpustakaan UPT Perpustakaan Universitas Negeri Makassar Mengenai evaluasi ketersediaan koleksi referensi yang di terapkan UPT perpustakaan UNM untuk saat ini sudah bisa di katakan memenuhi kreteria meskipun ada permasalahan di bagian tertentu seperti pengadaan bahan koleksi yang masih kurang sehingga pemustaka lebih cenderung menggunakan media computer dari pada media cetak.

### **c. Koleksi referensi yang menunjang kebutuhan pemustaka**

Berdasarkan hasil wawancara dengan Zainuddin S. Hum bagian pengelola koleksi umum pada hari rabu tanggal 02 mei 2018 pukul 13:30 WITA dan Hj Marwiah Djalil, S.Ip bagian pengelola koleksi referensi pada hari kamis tanggal 03 mei 2018 pukul 09:30 WITA dan terakhir Sahir pemustaka pada hari kamis tanggal 03 mei 2018 pukul 10:12 WITA.

Berikut ini jawaban wawancara kepada bagian pengelola koleksi umum, mengemukakan bahwa:

Mengenai koleksi referensi yang ada sudah menunjang kebutuhan pemustaka akan tetapi dilihat lagi dari pemustakanya yang lebih sering menggunakan internet daripada memanfaatkan koleksi yang ada.

Berikut ini jawaban wawancara kepada bagian pengelola koleksi referensi, mengemukakan bahwa:

Koleksi referensi yang ada sudah menunjang kebutuhan pemustaka tapi permasalahanya sekarang pemustaka lebih cenderung memanfaatkan computer dibandingkan menggunakan koleksi referensi.

Terkahir wawancara dengan pemustaka, megemukan bahwa:

Pemustaka sering memanfaatkan computer karena mahasiswa beranggapan bahwa lebih cepat mendapatkan informasi dibandingkan memanfaatkan koleksi yang ada di perpustakaan.

Berdasarkan hasil analisis dari jawaban ketiga informan di atas maka dapat diketahui Koleksi referensi yang menunjang kebutuhan pemustaka koleksi referensi yang ada sudah menunjang kebutuhan pemustaka akan tetapi dilihat lagi dari pemustakanya yang lebih sering menggunakan internet daripada memanfaatkan koleksi yang ada tapi dilihat lagi dari pemustakanya yang lebih cenderung memanfaatkan computer dari pada koleksi karena mereka beranggapan lebih cepat mendapatkan informasi melalui komputer

**d. Koleksi referensi ditambah setiap tahun untuk memenuhi kebutuhan pemustaka**

Berdasarkan hasil wawancara dengan Zainuddin S. Hum bagian pengelola koleksi umum pada hari rabu tanggal 02 mei 2018 pukul 13:30 WITA dan Hj Marwiah Djalil, S.Ip bagian pengelola koleksi referensi pada hari kamis tanggal 03 mei 2018 pukul 09:30 WITA dan terakhir Sahir pemustaka pada hari kamis tanggal 03 mei 2018 pukul 10:12 WITA.

Berikut ini jawaban wawancara kepada bagian pengelola koleksi umum, mengemukakan bahwa:

Koleksi referensi setiap tahunnya ditambah untuk memenuhi kebutuhan pemustaka melalui pembelian akan tetapi jumlah koleksi yang masuk di perpustakaan tapi jumlahnya itu hanya pengolahan yang tahu jumlah dan koleksi apa yang masuk.

Berikut ini jawaban wawancara kepada bagian pengelola koleksi referensi, mengemukakan bahwa:

Setiap tahunnya koleksi yang ada di perpustakaan di tambah dengan cara membeli koleksi yang di rasa belum lengkap.

Terkahir wawancara dengan pemustaka, megemukan bahwa:  
Mengenai koleksi referensi yang ada di perpustakaan masih kurang lengkap sehingga pemustaka lebih memanfaatkan kumputer di bandingkan dengan koleksi referensi.

Berdasarkan hasil analisis dari jawaban ketiga informan di atas maka dapat diketahui Koleksi referensi ditambah setiap tahun untuk memenuhi kebutuhan pemustaka Koleksi referensi setiap tahunnya ditambah untuk memenuhi kebutuhan pemustaka melalui pembelian karena menurut pemustaka koleksi yang ada masih kurang sehingga pemustaka lebih memanfaatkan komputer dibandingkan dengan koleksi referensi.

**e. Kelebihan dan kekurangan dalam mengevaluasi koleksi referensi di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Makassar**

Berdasarkan hasil wawancara dengan Zainuddin S. Hum bagian pengelola koleksi umum pada hari rabu tanggal 02 mei 2018 pukul 13:30 WITA dan Hj Marwiah

Djalil, S.Ip bagian pengelola koleksi referensi pada hari kamis tanggal 03 mei 2018 pukul 09:30 WITA dan terakhir Sahir pemustaka pada hari kamis tanggal 03 mei 2018 pukul 10:12 WITA.

Berikut ini jawaban wawancara kepada bagian pengelola koleksi umum, mengemukakan bahwa:

Kelebihan:

1. dalam mengevaluasi koleksi referensi kita mencari yang lebih mutakhir dalam mengelolah koleksi tersebut
2. mencari spesifik mungkin tentang cara pengevaluasi koleksi referensi tersebut

Kekurangan:

1. dalam perawatan koleksi pustakawan mengalami kesulitan dari cara membersihkan koleksi.
2. minimnya koleksi yang ada sehingga pustakawan sulit dalam mengevaluasi koleksi referensi

Berikut ini jawaban wawancara kepada bagian pengelola koleksi referensi, mengemukakan bahwa:

Dalam pengevaluasian perpustakaan, UPT Perpustakaan Universitas Negeri Makassar jarang diadakan evaluasi dikarenakan teknologi yang semakin canggih.

Terkahir wawancara dengan pemustaka, megemukan bahwa:

Menurut pengamatan saya kelebihan dan kekurangan dalam mengevaluasi koleksi referensi jarang diadakan dalam perpustakaan ini sehingga koleksi yang ada tidak terlalu di minati pemustaka.

Berdasarkan hasil analisis dari jawaban ketiga informan di atas maka dapat diketahui Kelebihan dan kekurangan dalam mengevaluasi koleksi referensi di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Makassar, jarang diadakan evaluasi dikarenakan teknologi yang semakin canggih sehingga pemustaka jarang melaksanakan pengevaluasian koleksi.

**f. Kendala pustakawan dalam mengevaluasi ketersediaan koleksi referensi di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Makassar**

Berdasarkan hasil wawancara dengan Zainuddin S. Hum bagian pengelola koleksi umum pada hari rabu tanggal 02 mei 2018 pukul 13:30 WITA dan Hj Marwiah Djalil, S.Ip bagian pengelola koleksi referensi pada hari kamis tanggal 03 mei 2018 pukul 09:30 WITA dan terakhir Sahir pemustaka pada hari kamis tanggal 03 mei 2018 pukul 10:12 WITA.

Berikut ini jawaban wawancara kepada bagian pengelola koleksi umum, mengemukakan bahwa:

Kendala yang dihadapi pustakawan dalam mengevaluasi ketersediaan koleksi referensi yaitu bermasalah di bagian pustakawan karena SDM yang ada masih kurang.

Berikut ini jawaban wawancara kepada bagian pengelola koleksi referensi, mengemukakan bahwa:

Tidak ada kendala dalam mengevaluasi karena jarang diadakan evaluasi koleksi referensi.

Terkahir wawancara dengan pemustaka, megemukan bahwa:

Dalam pengevaluasian koleksi referensi pustakawan tidak terlalu paham karena pengevaluasian yang ada di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Makassar jarang dilaksanakan.

Berdasarkan hasil analisis dari jawaban ketiga informan di atas maka dapat diketahui Kendala pustakawan dalam mengevaluasi ketersediaan koleksi referensi di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Makassar memiliki kendala dibagian SDM karena dalam pengevaluasian koleksi referensi membutuhkan tenaga pustakawan minimal 5 orang

Setelah melakukan wawancara kepada tiga informan, peneliti mendapat hasil penelitian yang menunjukkan bahwa Evaluasi ketersediaan koleksi referensi di UPT perpustakaan Universitas Negeri Makassar dapat diketahui dengan ketersediaan koleksi yang seiring berkembangnya zaman dari tahun 2015 sampai 2018 ketersediaan koleksi yang ada di UPT perpustakaan mulai bertambah terkhusus di bagian koleksi referensi

akan tetapi dilihat dari pemanfaatan oleh pemustaka yang lebih cenderung kekomputer dari pada memanfaatkan koloksi yang ada.

Meski terdapat beberapa kendala, UPT Perpustakaan perpustakaan Universitas Negeri Makassar mengenai evaluasi ketersediaan koleksi referensi yakni: kurangnya SDM karena dalam pengevaluasian koleksi referensi membutuhkan tenaga pustakawan cukup ideal dalam pengevaluasian tersebut. Dan kelebihan dan kekurangan dalam mengavaluasi koleksi referensi perpustakaan yaitu dalam perawatan koleksi, pustakawan mengalami kesulitan dari cara membersihkan koleksi dan minimnya koleksi yang ada sehingga pustakawan sulit dalam mengevaluasi koleksi referensi.

Dengan adanya evaluasi koleksi referensi di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Makassar pustakawan dapat mengetahui kendala, kelebihan serta kekurangan dalam melaksanakan evaluasi koleksi referensi tersebut dan batasan kemampuan pustakawan dalam melaksanakan evaluasi koleksi referensi tersebut.

### ***C. Pemanfaatan koleksi referensi di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Makassar***

#### **a. koleksi referensi yang sering dimanfaatkan pemustaka di perpustakaan**

Berdasarkan hasil wawancara dengan Zainuddin S. Hum bagian pengelola koleksi umum pada hari rabu tanggal 02 mei 2018 pukul 13:30 WITA dan Hj Marwiah Djalil, S.Ip bagian pengelola koleksi referensi pada hari kamis tanggal 03 mei 2018 pukul 09:30 WITA dan terakhir Sahir pemustaka pada hari kamis tanggal 03 mei 2018 pukul 10:12 WITA.

Berikut ini jawaban wawancara kepada bagian pengelola koleksi umum, mengemukakan bahwa:  
Koleksi yang sering dimanfaatkan pemustaka yaitu kamus, ensiklopedi itulah koleksi yang sering dimanfaatkan pemustaka ketika memasuki ruangan referensi.



Berikut ini jawaban wawancara kepada bagian pengelola koleksi referensi, mengemukakan bahwa:

Pemustaka sering memanfaatkan koleksi seperti kamus dan ensiklopedi ketika memasuki ruangan referensi apalagi ketika mahasiswa mendapat tugas dari dosen mengenai soal menerjemakan, makanya mahasiswa sering memanfaatkan kamus untuk menerjemakan.

Terkahir wawancara dengan pemustaka, megemukan bahwa: Salah seorang pemustaka beranggapan dia lebih cenderung memanfaatkan koleksi yang berbaur ilmu sosial karena lebih menceritakan sejarah Indonesia sekarang ini.

Berdasarkan hasil analisis dari jawaban ketiga informan di atas maka dapat diketahui koleksi referensi yang sering dimanfaatkan pemustaka di perpustakaan yaitu koleksi seperti kamus, ensiklopedi itulah koleksi yang sering dimanfaatkan pemustaka ketika memasuki ruangan referensi karena pemustaka lebih cenderung menggunakan media komputer dibandingkan koleksi referensi.

Rincian pemanfaatan koleksi di UPT perpustakaan Universitas Negeri Makassar dalam bentuk tabel berikut:

**Tabel 4**

Pemanfaatan Koleksi

NO.	KOLEKSI REFERENSI	PEMANFAATAN
1.	Kamus	Sering dimanfaatkan
2.	Ensiklopedi	Sering dimanfaatkan
3.	Bibliografi	Jarang dimanfaatkan
4.	Katalog	Jarang dimanfaatkan
5.	Indeks	Jarang dimanfaatkan



6.	Abstrak	Jarang dimanfaatkan
7.	Buku pegangan	Jarang dimanfaatkan
8.	Buku petunjuk	Jarang dimanfaatkan
9.	Sumber geografi	Jarang dimanfaatkan
10.	Sumber biografi	Jarang dimanfaatkan
11.	Direktori	Jarang dimanfaatkan
12.	Statistik	Jarang dimanfaatkan
13.	Buku tahunan/alamanak	Jarang dimanfaatkan
14.	Terbitan pemerintah	Jarang dimanfaatkan

*Sumber data: UPT Perpustakaan Universitas Negeri Makassar, 24 Juli 2018.*

**b. Jumlah Koleksi Referensi Di UPT Perpustakaan Negeri Makassar**

Berdasarkan hasil wawancara dengan Hj Marwiah Djalil, S.Ip bagian pengelola ruangan referensi pada hari kamis tanggal 03 Mei 2018 pukul 09;30 WITA.

Berikut ini jawaban wawancara kepada bagian pengelola koleksi referensi, mengemukakan bahwa:  
Jumlah koleksi yang ada di ruangan referensi yaitu kurang lebih 3.376 (tiga ribu tiga ratus tiga puluh enam) jumlah buku yang ada di dalam ruangan referensi.

Berdasarkan hasil analisis jawaban dari informan dapat diketahui bahwa jumlah koleksi referensi yang ada di perpustakaan pada bagian referensi yaitu kurang lebih 3.376 jumlah buku.

Adapun rincian koleksi buku referensi yang ada di UPT perpustakaan Negeri Makassar yaitu sebagai berikut:

**Tabel 5**

**Jumlah koleksi**

<b>NO.</b>	<b>Referensi</b>	<b>Jumlah Koleksi</b>
1	Kamus	691 Koleksi
2	Ensiklopedi	402 Koleksi
3	Bibliografi	102 Koleksi
4	Katalog	251 Koleksi
5	Indeks	329 Koleksi
6	Abstrak	15 Koleksi
7	Buku Pegangan	133 koleksi
8	Buku Petunjuk	205 Koleksi
9	Sumber Geografi	355 koleksi
10	Biografi	162 Koleksi
11	Direktori	22 Koleksi
12	Statistik	355 Koleksi
13	Buku Tahunan dan Almanak	63 Koleksi
14	Trebitan Pemerintah	291 Koleksi
<b>JUMLAH</b>		<b>3.376 Koleksi</b>

*Sumber data: UPT Perpustakaan Universitas Negeri Makassar, 24 Juli 2018.*

Berdasarkan hasil rincian koleksi di atas dapat diketahui bahwa jumlah koleksi referensi yang ada di UPT perpustakaan Universitas Negeri Makassar ialah sebanyak 3.376 koleksi.

**c. Pemanfaatan koleksi referensi di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Makassar**

Berdasarkan hasil wawancara dengan Zainuddin S. Hum bagian pengelola koleksi umum pada hari rabu tanggal 02 mei 2018 pukul 13:30 WITA dan Hj Marwiah Djalil, S.Ip bagian pengelola koleksi referensi pada hari kamis tanggal 03 mei 2018 pukul 09:30 WITA dan terakhir Sahir pemustaka pada hari kamis tanggal 03 mei 2018 pukul 10:12 WITA.

Berikut ini jawaban wawancara kepada bagian pengelola koleksi umum, mengemukakan bahwa:

Berikut jawaban dari Zainuddin S mengemukakan bahwa:

Pustakawan yang ada di sini sudah jarang menggunakan koleksi referensi karena pemustaka cenderung mengakses lewat komputer yang telah disediakan pustakawan, adapun koleksi referensi yang biasa dimanfaatkan oleh pemustaka Cuma kamus dan ensiklopedi selebihnya sudah jarang digunakan.

Berikut jawaban dari Marwiah Djalil mengemukakan bahwa:

Koleksi referensi yang sering digunakan oleh pemustaka yaitu kamus dan ensiklopedi selain dari pada itu sudah jarang dipergunakan karena pemustaka lebih suka mengakses lewat komputer beda sebelum diadakan komputer di perpustakaan, pemanfaatan koleksi lebih merata di setiap koleksi referensi yang ada.

Berikut jawaban dari Zahir mengemukakan bahwa:

Pemustaka yang ada disini sangat jarang menggunakan koleksi referensi karena pemustaka lebih condong menggunakan komputer yang ada di ruang referensi untuk memenuhi kebutuhan informasi yang diperlukan.

Berdasarkan hasil analisis jawaban dari informan dapat diketahui bahwa pemanfaatan koleksi referensi di UPT perpustakaan Universitas Negeri Makassar jarang dimanfaatkan oleh para pemustaka, salah satu alasan utama sehingga kurangnya pemanfaatan koleksi di bagian referensi yaitu pemustaka lebih cenderung menggunakan komputer yang telah disediakan oleh pemustaka dibanding membaca buku yang ada di rak. Karena pada masa sekarang ini kemajuan teknologi sudah sangat berkembang sehingga buku-buku yang ada di rak kini terlihat kumuh dan berdebu

untuk dibaca karena segala macam informasi lebih mudah diakses oleh semua kalangan tanpa harus datang ke perpustakaan oleh karena pihak pustakawan harus lebih berinovasi dalam memajukan perpustakaan agar tidak tertinggal dengan kemajuan teknologi.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian-uraian yang telah dikemukakan sebelumnya, maka penulis mengemukakan kesimpulan sebagai berikut:

1. Evaluasi ketersediaan koleksi referensi di UPT perpustakaan Universitas Negeri Makassar

Evaluasi ketersediaan koleksi referensi di UPT perpustakaan Universitas Negeri Makassar dapat diketahui dengan ketersediaan koleksi yang seiring berkembangnya zaman dari tahun 2015 sampai 2018 ketersediaan koleksi yang ada di UPT perpustakaan mulai bertambah terkhusus di bagian koleksi referensi akan tetapi dilihat dari pemanfaatannya oleh pemustaka yang lebih cenderung kekomputer dari pada memanfaatkan koleksi yang ada. Meski terdapat beberapa kendala, UPT Perpustakaan perpustakaan Universitas Negeri Makassar mengenai evaluasi ketersediaan koleksi referensi yakni: kurangnya SDM karena dalam pengevaluasian koleksi referensi membutuhkan tenaga pustakawan cukup ideal dalam pengevaluasian tersebut

2. Pemanfaatan koleksi referensi di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Makassar

pemanfaatan koleksi referensi di perpustakaan sangatlah terbatas, dalam pengertian koleksi tersebut hanya bisa digunakan dalam ruangan

referensi perpustakaan dan tidak bisa dibawa keluar ruangan baik itu keluar ruang referensi ataupun keluar perpustakaan, dipinjam ataupun dibaca di rumah. Umumnya semua perpustakaan menerapkan peraturan seperti itu, walaupun koleksi referensi tersebut bisa dipinjam keluar ruangan tertentu haruslah mengikuti kebijakan yang dibuat perpustakaan tersebut. Dalam pemanfaatan koleksi referensi pustaka sering memanfaatkan kamus dan ensiklopedi.

## **B. Saran**

Dalam rangka Evaluasi ketersediaan koleksi referensi dan Pemanfaatan koleksi referensi di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Makassar terdapat beberapa strategi yang perlu dan diterapkan oleh pegawai serta kepala UPT Perpustakaan Universitas Negeri Makassar, dalam evaluasi ketersediaan koleksi referensi serta pemanfaatan koleksi referensi diantaranya yaitu:

1. Evaluasi ketersediaan koleksi referensi di UPT perpustakaan Universitas Negeri Makassar
  - a. Untuk evaluasi ketersediaan koleksi referensi perpustakaan, sebaiknya kepala UPT perpustakaan Universitas Negeri Makassar meningkatkan kedisiplinan kerja kepada seluruh pengelola perpustakaan.
  - b. Sebaiknya pihak perpustakaan mengadakan evaluasi koleksi referensi setiap sebulan sekali.

- c. Sekiranya pihak perpustakaan menambah tenaga pustakawan khususnya dibagian layanan referensi.
2. Pemanfaatan koleksi referensi di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Makassar
- a. Sekiranya pihak perpustakaan khususnya dibagian layanan referensi menambah koleksi sehingga pemustaka tidak lebih condong ke media komputer.
  - b. Pihak perpustakaan harusnya melakukan pembelian, tukar menukar hadiah sehingga koleksi yang ada setiap bulannya bertambah.



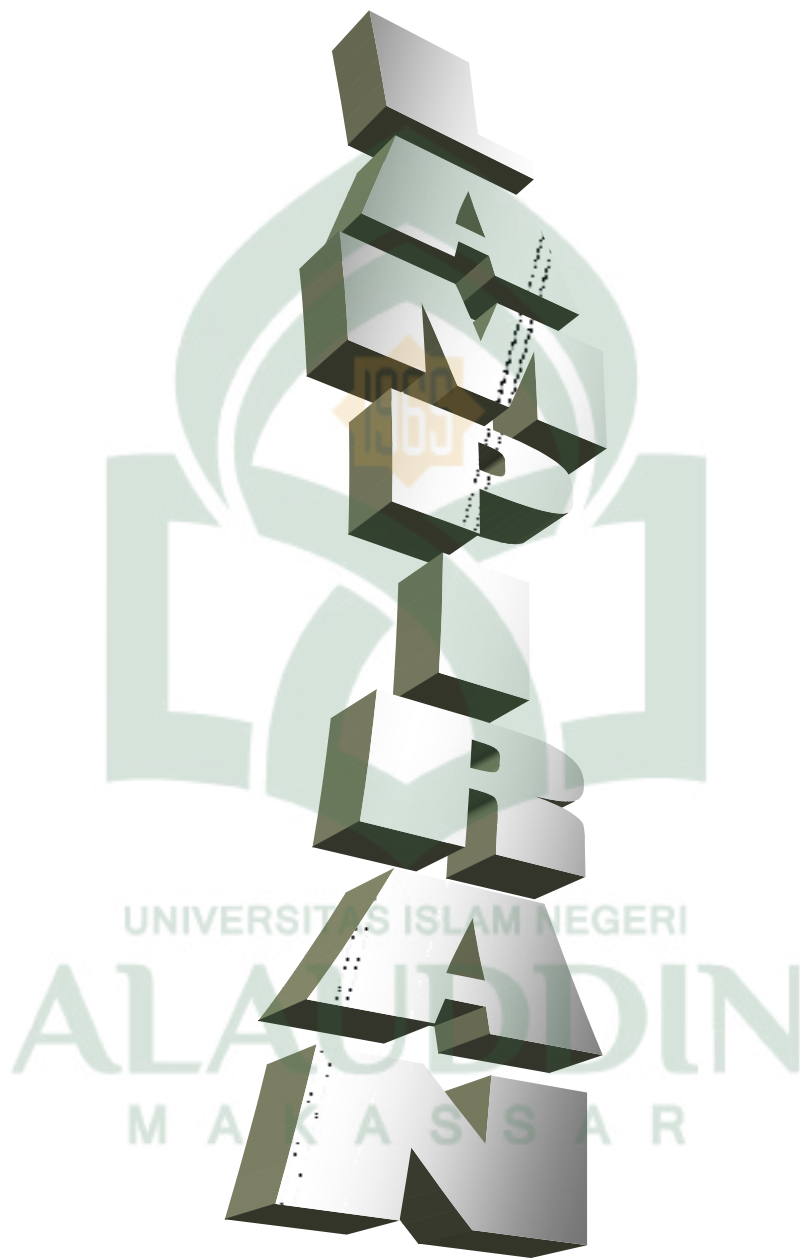
## DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah upaya mendukung penggunaan penelitian kualitatif dalam berbagai disiplin ilmu*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Almah, Hildawati. 2012. *Pemilihan dan Pengembangan Koleksi Perpustakaan*. Makassar: Alauddin University Press.
- \_\_\_\_\_. 2015. *mengenal koleksi refensi perpustakaan dan pusat komunikasi informasi*, makassar: alauddin university press.
- \_\_\_\_\_. 2017. *Pemilihan dan pengembangan koleksi perpustakaan*, makassar: alauddin university press.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian: Suatu pendekatan praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Alfons, Lussy. Jurnal' AktaDiurna2014. volume III no 4 dalam *jurnal yang menjelaskan tentang pemanfaatan koleksi referensi UPT perpustakaan dalam menunjang proses belajar mahasiswa Polekteknik Negeri Manado*.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Ed. 6. Jakarta: Rineka Cipta
- Sulistiyo, Basuki. 2004. *Pengantar dokumentasi mulai dari perkembangan istila: pemahaman jenis dokumen, diikuti dengan pengolahan dokumen, disusun teknologi dan komunikasi sampai dengan jasa pemencaran informasi serta diakhiri dengan etika profesi*. Bandung: rekayasa sains.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Depertemen Agama Ri. 2002. *AL-Qur'an Dan Terjemahnya*. Semarang: KaryaToha Putra.
- Echols, Jhon M Shadily, Hassan. (1995) *Kamus Inggris Indonesia*. Jakarta: PT.Gramedia.
- Griffin, Patrix & Nix Pater. (1991). *Educational Assessment and Reporting*. Sydney: Harcourt Brace Javanovich Publisher.
- Gronlund, E. Norman. (1990). *Constructing Achievement Tests*. London: prentice Hall.

- Handoko dan handayani, 2007, *Pengantar Kepustakaan*. Sagung Seto: Jakarta.
- Indonesia, Republik. 2014. *Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 2014 Tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan*. Jakarta: Perpustakaan Nasional RI.
- Kementrian Agama. *Al-Qur'an Al-Karim Dan Terjemahan*.
- Lembaran Negara undang-undang no 43 tahun 2007 pasal 27 ayat 2.
- Lasa Hs, 2008: *Koleksi Perpustakaa*. Yogyakarta: Adi Cipta Karya Nusa.
- M. Yusup, Pawit. (2010). *Teoridan Praktik Penelusuran Informasi (Informasi Retrieval)*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Martoadmojo, Karmidi. 1999. *Pelayanan bahan Pustaka*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Moleong, 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- \_\_\_\_\_. 2007 *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Nursalam, (2012). *Pengukuran Dalam Pendidikan*. Makassar: UIN Alauddin Press.
- Perpustakaan Nasional RI. 1999. *Pedoman Umum Pengelolaan Perpustakaan Perguruan Tinggi*, Jakarta: Perpustakaan Nasional RI.
- Patton, Michael Quinn. 2002. *Qualitative Research & Evaluation Methods*. Thousand Oaks: Sage.
- Mathar, M. quraish. 2004. *Tafsir Almisbah: Pesan, Kesan, Dan Keserasial Al Qura'an*. Jakarta: lentera hati.
- Shihab, M. Quraish. *Tafsir Al-Misbah : Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an*. Jakarta: Lentera Hati. 2002.
- Siregar. 1999. *Pembinaan Koleksi Perpustakaan dan Pengetahuan Literatur*.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Cet.19 ed. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. 2002. *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R dan B*. Bandung: Alfabeta
- Sutarno, NS. 2005. *Tanggung Jawab Perpustakaan : Dalam Mengembangkan Masyarakat Informasi*. Jakarta: Panta Rei.

- Widyawan, Rosa. 2012. *Pelayanan Referensi Berawal dari Senyum*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Yulia, yuyu. Dkk, 1993. *Materi pokok pengadaan bahan pustaka*. Jakarta: universitas terbuka.





## **Dokumentasi Wawancara Dengan Pegelolah Referensi dan Komputer**



**Dokumentasi Dengan Pustakawan**





## Tempat Baca Ruang Referensi



## Ruangan Komputer





## Koleksi Referensi



## Tempat Penitipan Barang



### **Pedoman Wawancara**

1. Bagaimana evaluasi ketersediaan koleksi referensi di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Makassar?
2. Apakah evaluasi ketersediaan koleksi referensi yang diterapkan di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Makassar sudah sesuai dengan kriteria perpustakaan?
3. Apakah koleksi referensi yang sudah ada sudah dapat menunjang kebutuhan pemustaka?
4. Apakah setiap tahunnya koleksi referensi yang ada di perpustakaan ditambah untuk memenuhi kebutuhan pemustaka?
5. Koleksi referensi apa yang sering dimanfaatkan pemustaka ketika masuk di perpustakaan?
6. Apa kelebihan dan kekurangan dalam mengevaluasi koleksi referensi di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Makassar?
7. Kendala apa yang sering dihadapi pustakawan dalam mengevaluasi ketersediaan koleksi referensi di perpustakaan bapak.?

## RIWAYAT HIDUP



**Muh. Syawal** lahir di Enrekang pada tanggal 12 maret 1995 penulis merupakan anak ke tujuh dari 8 bersaudara dari pasangan bapak Ismail.D,BA dan ibu Hijriah Mulai mengenyam pendidikan di SD 137 Bamba pada tahun 2001-2007, di SMP Negeri 2 Enrekang pada tahun 2007-2009, dan di SMK Latanro Enrekang pada tahun 2010-2013. Setelah selesai menempuh pendidikan tingkat menengah atas, Penulis bercita-cita ingin menjadi oaring yang sukses. Dan penulis melanjutkan kejenjang pendidikan Strata Satu (S1) dengan mengambil Jurusan Ilmu Perpustakaan di Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar pada tahun 2013. dan pada tahun 2018 penulis berencana berhasil menyelesaikan studinya. Evaluasi ketersediaan koleksi referensi dalam menunjang kebutuhan pemustaka di UPT Perpustakaan Universitas Negeri makassar dipilih sebagai judul skripsi untuk pengerjaan tugas akhir, dibawah bimbingan ibu Dr. Hj. Gustia Tahir, M.Ag selaku pembimbing pertama dan ibu Marni, S.IP.,M.IP. selaku pembimbing kedua.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**ALAUDDIN**  
M A K A S S A R





**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR**  
**UPT. PERPUSTAKAAN**

Alamat: Jalan A.P. Pettarani, Makassar, 0411 - 869834 - 869854 - 860468, FAX: 861377

Laman: [www.perpustakaan.unm.ac.id](http://www.perpustakaan.unm.ac.id)

Nomor : 044/UN36.14/PK/2018  
Hal : Menerima Permintaan Izin Penelitian  
Lampiran :

30 April 2018

Kepada Yth,  
**Ketua Lembaga Penelitian**  
Universitas Negeri Makassar

di-Tempat

Menindak lanjuti Surat Tanggal 24 April 2018 Nomor: 4997/S.01/PTSP/2018 Hal : Permintaan Izin Penelitian untuk menyusun Tesis, a. n. :

Nama : Muh. Syawal  
Nomor Induk : 40400113103  
Pekerjaan : Mahasiswa (S1)  
Program Studi : Ilmu Perpustakaan  
Alamat : Jl. Muh. Yasin Limpo No.36 Samata, Sungguminasa Gowa

Kami dari UPT. Perpustakaan UNM, dapat menerima mahasiswa tersebut untuk melakukan penelitian dengan judul :

**"Evaluasi Tingkat Keterangan Koleksi Referensi di UPT. Perpustakaan  
Universitas Negeri Makassar"**

Demikian surat ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Kepala UPT. Perpustakaan,

Prof. Olan Jumadi, Ph.D  
NIP. 19701016 199702 1 001